

KOMPILASI PERNYATAAN PIMPINAN KEMENTERIAN PERTANIAN DI MEDIA CETAK



PERIODE AGUSTUS 2011



**BIRO UMUM DAN HUMAS
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KOMPILASI PERNYATAAN PIMPINAN KEMENTERIAN PERTANIAN DI MEDIA CETAK

659.443.
B12
k



Periode Agustus 2011

**Biro Umum dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian
2011**



KATA PENGANTAR

Dalam rangka era globalisasi, komunikasi dan informasi yang berkembang dengan pesat merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Seiring dengan membanjirnya arus informasi, baik yang berasal dari media cetak maupun media elektronik serta dengan terbukanya informasi dan komunikasi tersebut, masyarakat dapat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aspek pembangunan terutama pertanian.

Dengan menggunakan salah satu sarana informasi, yaitu media cetak, diharapkan informasi yang disampaikan para pimpinan Kementerian Pertanian dapat diketahui dan dimengerti oleh masyarakat atau publik. Namun demikian kadang-kadang informasi atau berita-berita pernyataan pimpinan yang disampaikan media cetak tidak selalu kondusif dan obyektif, sehingga menyebabkan banyaknya salah persepsi.

Supaya informasi pernyataan pimpinan dapat diketahui atau dipahami oleh masyarakat, maka menurut pertimbangan dianggap penting untuk mengawal dan menyusun pernyataan atau *statement*/pernyataan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian dalam bentuk kompilasi. Dengan adanya kompilasi pernyataan pimpinan ini, diharapkan dapat menjadikan bahan referensi, evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan atau keputusan selanjutnya.

Jakarta, Agustus 2011

Biro Umum dan Humas
Kementerian Pertanian



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar isi

i

ii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

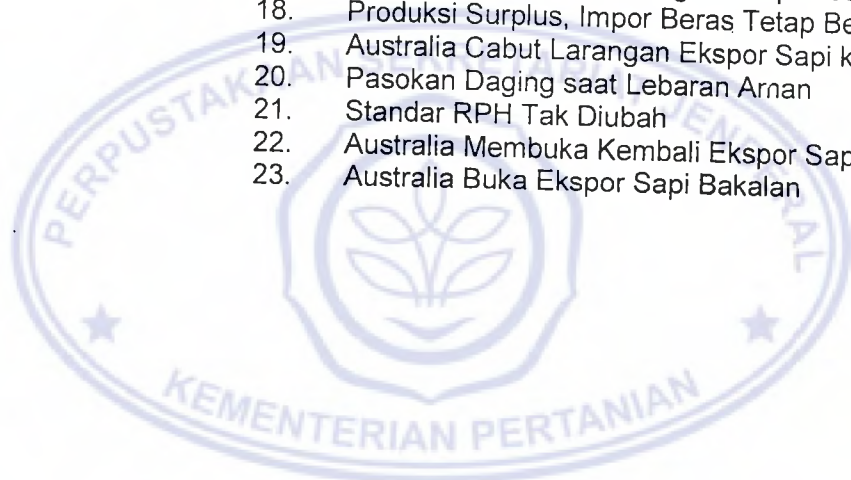
1.2 Tujuan

1.3 Metode

II. KOMPILASI PERNYATAAN MENTERI PERTANIAN

1. Pemerintah Pangkas Target Produksi Gula
2. Target Swasembada Gula Diturunkan
3. Impor dari Australia Ditutup, Industri Penggemukan Sapi Mulai Menjerit
4. Populasi Sapi dan Kerbau 16,2 Juta Ekor
5. Australia Siap Benahi Kerja Sama
6. Target Swasembada Gula Diturunkan
7. Mentan Minta Penyuluh Buka Akses Pasar
8. *Roadmap* Swasembada Daging Segera Direvisi
9. Mentan : Swasembada Sapi di 2014
10. Bulog Kekurangan Cadangan Beras
11. Kementan Revisi Pemetaan Swasembada Sapi
12. Kementan Dorong Perbanyak Pasar Hewan
13. Realisasi Impor Daging Beku 40 ribu Ton
14. Juli, Impor Beras Dibuka Lagi
15. Harga Beras Mulai Naik
16. Australia Buka Kembali Ekspor Sapi
17. Australia Mencabut Larangan Ekspor Sapi
18. Produksi Surplus, Impor Beras Tetap Berjalan
19. Australia Cabut Larangan Ekspor Sapi ke Indonesia
20. Pasokan Daging saat Lebaran Arnan
21. Standar RPH Tak Diubah
22. Australia Membuka Kembali Ekspor Sapi
23. Australia Buka Ekspor Sapi Bakalan

ii



24. Stok Pangan Aman hingga Lebaran
25. RI Amankan Beras 2 Juta Ton dari Vietnam dan Thailand
26. Surplus Beras Belum Aman
27. Stok Beras Dijamin Aman Sampai Akhir Tahun
28. Pedas Harga Cabai Mulai Terasa Lagi
29. Rawa 30.000 Ha Akan Disulap Menjadi Sawah
30. Kuota Impor Dikalkulasi Ulang
31. Importir Didaftar Ulang
32. Impor Sapi 180.000 Ekor
33. Sapi Australia Bakal Sulit Masuk Indonesia
34. Australia Pasok Kembali 180 Ribu Ekor Sapi
35. Kuota Impor Sapi 180.000 ekor
36. RI - Australia Sepakati Sistem Pelacak Sapi
37. Giliran Australia Butuh RI
38. Suswono Putus Mata Rantai Perdagangan Buah
39. Jelang Puasa, Kuota Impor Daging Ditambahkan 7.000 Ton.
40. Horee... Dana Gagal Panen Siap Mengucur Bulan Ini
41. Serapan Anggaran Kementan Rp. 4,34 Triliun
42. Rp. 856 Miliar untuk Pacu Produksi Jagung
43. Jelang Puasa, Kuota Impor Daging Ditambah 7.000 Ton
44. Mentan Desak Daerah Terbitkan Perda Perlindungan Lahan
45. Pertanian Rawa Berpotensi Dukung Ketahanan Pangan
46. Revisi UU 18/2009 Rampung Tahun Ini
47. Indonesia Dipastikan Impor Beras
48. Pemerintah Mengklaim Operasi Pasar Turunkan Harga Beras
49. Swasembada Gula Optimistis Tercapai
50. Menteri Pertanian Belum Setujui Impor Beras
51. Hatta dan Mari Eka Saling Lempar Soal Impor Beras
52. 300 Ha Rawa Siap Jadi Sawah
53. Swasembada Gula Optimistis Tercapai
54. Perusahaan Sawit Harus Adopsi ISPO
55. Peluang Wirausaha Agribisnis Terbuka Luas
56. Hadapi Ramadhan Harga Sembako Stabil
57. Riau Minta Helikopter
58. Pemerintah Tidak Antisipatif
59. RI Impor 500 Ribu Ton Beras
60. Stok Pangan Cukup, Harga Terus Naik



61. Jelang Ramadhan Harga Sembako Masih Terjangkau
62. Importir Daging Bakal Kena Sanksi
63. Meski Ditolak, Pemerintah Tetap Gelar Operasi Pasar
64. Kuota Importir Nakal Dipotong
65. Operasi Pasar Belum Jalan Seluruhnya
66. Sembako Naik 10% OP Langsung Digelar
67. Naikkan Harga, Disanksi
68. Importir Daging yang Naikkan Harga akan Diberkan Sanksi
69. Mentan Sindir MendagTak Berempati Kepada Petani
70. Pemda Harus Hentikan Konversi Lahan Pertanian
71. Pemda Harus Hentikan Konversi Lahan Pertanian
72. Menteri BUMN Optimis Indonesia Bebas Impor Beras pada 2012
73. BUMN Sediakan 569.249 Hektar Sawah
74. Kebutuhan Daging Lebaran Cukup

III. KOMPILASI PERNYATAAN WAKIL MENTERI PERTANIAN

1. Produksi Padi Meleset dari Target
2. Buah Lokal yang Semakin Tersingkir
3. Produksi dan Kualitas Buah Lokal Tak Stabil
4. Indonesia Tak Miliki Perkebunan Buah
5. Akhir Juli Sapi Australia Masuk Indonesia
6. Produksi Gula Hanya Andalkan Revitalisasi Pabrik
7. Revitalisasi Gula Melalui Pabrik Baru
8. Surplus Beras Tak Sesuai Target
9. Perbanyak Perkebunan Buah
10. Surplus Beras Diprediksi 5 juta ton
11. *Cocoa Production May Fall 20% Due to Bad Weather*
12. Memanfaatkan Rawa untuk Optimalkan Produksi
13. Tak Khawatir Impor Buah
14. Stabilkan Harga, Stok Pangan Harus Dijaga
15. Pemerintah Kawal Lonjakan Harga Cabai
16. Empat Pabrik Gula Segera Dibangun
17. Revisi UU 18/2009 Rampung Tahun Ini
18. Impor Beras Berkisar 1,5-2 Juta Ton
19. 9,5 Juta Ha Lahan Rawa untuk Pertanian
20. Impor Beras Diperlukan
21. Pasokan Pangan Ditingkatkan Jelang Puasa

22. Kementan Jadikan Tanjung Pasir Penghasil Kelapa
23. Menteri Pertanian Lirik Warga Tanjung Pasir Tangerang
24. Memerin: Buah Impor Bisa Bunuh Petani Lokal
25. PG Baru Harus Hasilkan Rendemen Tebu 8%
26. Indonesia Terjebak Impor Beras
27. Investasi Swasta Kunci Utama Swasembada Gula
28. Swasembada Gula Semakin Sulit Tercapai
29. Angka Konsumsi Daging per Kapita Naik

IV. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN TANAMAN PANGAN

1. Produksi Beras Diprediksi Naik 2,5%
2. Produksi Padi Meleset dari Target
3. Produksi Padi Belum Penuhi Pangan Nasional
4. GP3K Percepat Pencapaian Swasembada Beras

V. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PETERNAKAN

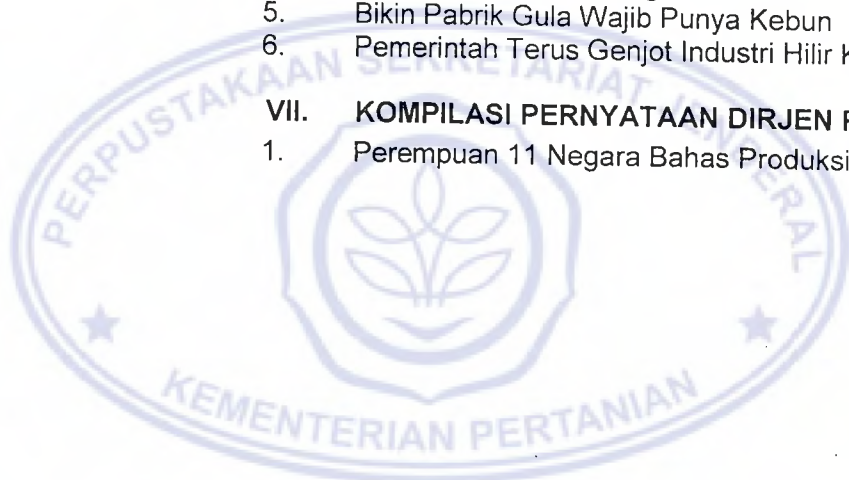
1. Konsorium Peternak Sapi Akan Dibentuk
2. Swasembada Daging Bisa Dicapai 2012
3. Sapi Melimpah Impor Jalan Terus
4. Stok Daging Sampai Akhir Tahun Aman
5. Stok Daging Aman
6. Peternak Kuda Tak Terganggu Larangan Impor Kuda Australia

VI. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PERKEBUNAN

1. Investasi 9 Pabrik Terhadap Izin
2. Perusahaan Sawit Harus Adopsi ISPO
3. Rekomendasi Petani Dipalsukan
4. Stok Gula di Dalam Negeri Belum Aman
5. Bikin Pabrik Gula Wajib Punya Kebun
6. Pemerintah Terus Genjot Industri Hilir Kelapa Sawit

VII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN (PPHP)

1. Perempuan 11 Negara Bahas Produksi Pertanian



VIII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PRASARANA DAN SARANA (PSP)

1. Kementan Minta Tambahan Anggaran
2. Cetak Sawah bukan Solusi Produksi

IX. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (LITBANG) PERTANIAN

1. 9,5 Juta Ha Lahan Rawa untuk Pertanian

X. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN

1. Jateng Sediakan 40 Traktor
2. Impor Beras Diperlukan
3. BKP: Perubahan Iklim Pengaruhi Stok Pangan

4. Bulog Datangkan Beras Vietnam

5. Saatnya Kurangi Konsumsi Nasi

XI. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KARANTINA

1. Karantina Pulau Tampung Sapi Impor
2. Terapkan Sistem Xona, Kementan Bangun Karantina Pulau Senilai Rp 150 Miliar

XII. PENUTUP

vii



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pernyataan pejabat publik (Menteri) dan pimpinan Kementerian Pertanian lainnya di media massa, selain merupakan informasi juga kerap kali menjadi aturan atau rujukan terhadap sesuatu hal yang terjadi di masyarakat. Pernyataan tersebut seringkali mengandung nilai informasi, penyampaian kebijakan maupun regulasi yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal dimaksud, sangat penting kiranya upaya untuk mengawal dan mendokumentasikan dengan secara baik pernyataan Menteri Pertanian dan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian lainnya yang dimuat di media massa, agar jika diperlukan dalam penetapan kebijakan tindak lanjut dapat dengan mudah untuk diakses.

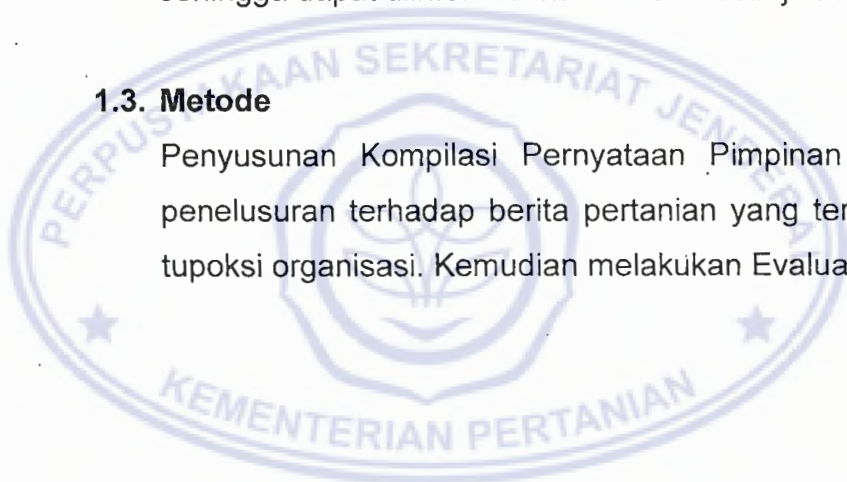
Dalam rangka mengawal informasi pimpinan yang dimuat di media massa khususnya media cetak, agar dapat diketahui atau dipahami oleh segenap penyelenggara birokrasi lingkup Kementerian Pertanian, maka *statement* / pernyataan pimpinan dimaksud perlu untuk di kompilasi setiap bulannya. Kompilasi pernyataan pimpinan lingkup Kementerian Pertanian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan rujukan terhadap kebijakan selanjutnya.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Kompilasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian ini adalah untuk mendokumentasikan, mengkompilasi dan menelaah terhadap pernyataan yang disampaikan Pimpinan lingkup Kementerian Pertanian di media cetak, sehingga dapat diinformasikan secara lebih jelas dan mendetail sesuai yang dimuat di media cetak.

1.3. Metode

Penyusunan Kompilasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *scanning* yaitu penelusuran terhadap berita pertanian yang terbit di 20 media cetak dengan teori membaca cepat, dan melakukan klasifikasi sesuai tupoksi organisasi. Kemudian melakukan Evaluasi, dan mengandakan untuk didistribusikan.



II. KOMPILASI PERNYATAAN MENTERI PERTANIAN



Tabel 1. Kompilasi Pernyataan Menteri Pertanian Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tgl	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Koran Tempo	01-08-11	Daerah Diminta Siapkan Dana Talangan Bawang	Menteri Pertanian (Mentan) Suswono meminta pemerintah daerah mengalokasikan dana talangan pembelian bawang merah untuk melindungi kejatuhan harga. Sebelumnya, pemerintah Bantul di Yogyakarta mengucurkan Rp3 miliar untuk membeli hasil panen bawang dari petani. Ketua Asosiasi Petani Bawang Merah Indonesia Brebes Jawa Tengah Juwari mendukung usulan tersebut.	Saya meminta daerah ikut intervensi untuk melindungi hasil panen bawang merah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
2	Investor Daily	01-08-11	KMSI: Waspada Pelabelan CPO Australia	KMSI meminta perhatian pemerintah terkait pembahasan RUU <i>food labelling</i> semua makanan yang mengandung CPO oleh parlemen Australia. Sebab, jika RUU tersebut disetujui, kebijakan yang sama dikhawatirkan akan diikuti negara lain. Mentan mengatakan, jika Australia melakukan upaya-upaya yang menyalahi aturan WTO seperti penggunaan <i>food labelling</i> sebagai halangan nontarif, Pemerintah Indonesia akan mengajukan protes.	Dalam jangka panjang ke depan kalau negara-negara masih gencar memberlakukan <i>nontarif barrier</i> , CPO bisa dialihkan ke <i>biofuel</i> dan akan disubsidi seperti BBM. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Indo Pos	01-08-11	Harga Beras Naik Bukan karena Stok	Stok beras menghadapi bulan puasa dan Lebaran dipastikan tidak bermasalah. Mentan menegaskan, jika saat ini ada tren kenaikan harga beras itu tidak berkaitan dengan stok. Selain itu, kenaikan harga beras bisa saja dipengaruhi penimbunan akibat pemberitaan bahwa masyarakat seolah sulit memperoleh beras. Mentan lantas mencontohkan tidak adanya orang yang antre beras.	Itu bisa terjadi dengan dipicu faktor psikologis karena dianggap rutinitas. Saat Ramadan sepertinya (harga beras) harus naik. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
4	Investor Daily	01-08-11	Mentan Kecewa Stok Beras Bulog Rendah	Mentan kecewa dengan kinerja Perum Bulog yang dinilai rendah dalam menyerap beras petani. Dalam kunjungan kerja (kunker) ke gudang Bulog devisa Regional (Divre) Indramayu Sabtu (30/7), gudang berkapasitas 7.000 ton itu hanya berisi 300 ton. Mentan menyayangkan rendahnya stok tersebut. Hal itu mengindikasikan Bulog tidak optimal memanfaatkan panen. Palsanya, akibat lambatnya penyerapan, tahun ini Indonesia terpaksa impor beras lagi.	Kalau sudah menyerap maksimal tetapi kurang, impor masih bisa dimaklumi. Kalau tidak mau bekerja keras, tentu akan didahului pedagang. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Media Indonesia	01-08-11	Bulog Terjebak Profit Impor	Pemerintah telah mengimpor beras sebesar 500 ribu ton dari Vietnam. Jika ditambah beras impor, stok beras akan aman hingga tujuh bulan. Perum Bulog mengungkapkan ketersediaan beras yang ada di gudang saat ini sekitar 1.366 juta ton atau cukup sekitar 5 bulan ke depan. Sesuai dengan data Bulog (29/7), perum pelat merah itu meraih keuntungan Rp. 892 miliar setelah mengimpor 1,3 juta ton beras pada Maret 2011. Mentan juga menyesalkan impor oleh Bulog.	Kalau tidak mau kerja (serap beras petani), ya kalah sama pedagang. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
6	Seputar Indonesia	01-08-11	Gudang Beras Tutup, Mentan Gagal Sidak	Mentan Suswono bersama rombongan gagal melakukan inspeksi mendadak (sidak) di gudang beras wilayah Tegal, Jawa Tengah, kemarin. Sidak gagal karena lokasi gudang ditutup sehingga tidak ada aktivitas di tempat tersebut. Sidak dilakukan untuk memantau stok beras dan menindaklanjuti laporan indikasi penimbunan. Menurut dia, masyarakat tidak perlu khawatir akan ketersediaan beras.	Kami sengaja melakukan ini untuk memantau stok beras serta mencoba menindaklanjuti laporan indikasi penimbunan beras di sejumlah gudang beras di Indonesia. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kompas	01-08-11	Pemerintah Akan Putihkan KUT	Pemerintah berencana memutihkan tunggakan kredit usaha tani untuk membantu petani agar lebih mudah mengakses pinjaman modal ke bank. Hal itu ditempuh karena salah satu penyebab kesulitan petani mengakses modal di duga adanya tunggakan KUT. Mentan menyampaikan hal itu saat berkunjung di Subterminal Agropolitan Larangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah Sabtu (30/7) sore. Maka tahun ini pemerintah akan memutihkan tunggakan KUT petani.	Ini, kan, salah satu persyaratan perbankan, dia harus bebas, tidak boleh ada tunggakan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Pertanian Umum
8	Investor Daily	02-08-11	Pemerintah Siap Beli Bawang Merah Petani	Mentan meminta pemerintah daerah (pemda) mengalokasikan dana khusus untuk membeli bawang merah petani saat harga jatuh. Langkah tersebut sudah dilakukan pemerintah Kabupaten Brebes dan Bantul. Pembelian bawang petani saat harga jatuh itu dimaksudkan agar petani tetap bisa memperoleh pendapatan yang layak. Akhir Juli lalu, harga bawang merah di Brebes anjlok menjadi kurang dari Rp. 6.000 per kg.	Petani setelah kerja keras tidak menikmati harga yang pantas. Tahun lalu menjelang Lebaran harga bawang Rp 60 ribu per kg, sekarang kurang dari Rp. 6.000 per kg. Ini sesuatu yang tidak adil. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Harian Terbit	01-08-11	Petani Brebes Tolak Bibit Bawang Impor	Para petani bawang merah di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah menolak bibit bawang merah dari berbagai negara masuk ke kabupaten ini karena selama ini di lapangan menunjukkan bibit itu dijual sebagai bawang merah utuh sehingga harganya anjlok. Sementara itu, Menteri Pertanian, Suswono, mengatakan kebijakan impor bawang merupakan kewenangan menteri perdagangan, sehingga Menteri Pertanian tidak mempunyai hak mengizinkan ataupun menolak impor bawang dari berbagai negara tetangga.	Impor bawang diizinkan hanya untuk pembibitan, sehingga semua bawang yang dikirim dari luar negeri harus masih dengan daunnya, namun akibat ulah sejumlah importir ataupun pedagang nakal, daun bawang impor dipotong kemudian bawang tersebut dijual sebagai buah bukan untuk pembibitan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
10	Republika	02-08-11	Mentan: Inflasi Pangan Sudah Tradisi	Pemerintah menganggap wajar inflasi yang terjadi sepanjang Juli sebesar 0,67 persen meski itu lebih tinggi dari Juni yang mencapai 0,55 persen. Mentan mengatakan, inflasi memang selalu naik mengikuti harga-harga pangan menjelang Ramadan. Mentan sangat konsen terhadap praktik penimbunan beras oleh pedagang beras.	Masih ada sekitar sepuluh titik lain di Pulau Jawa yang diduga ada indikasi penimbunan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Suara Karya	02-08-11	Mentan Duga Ada Penimbunan Beras	Mentan mencurigai adanya penimbunan beras yang dilakukan oleh pedagang besar. Ini terkait dengan kenaikan harga beras di pasaran yang tidak sesuai dengan kenyataan pasokan serta prediksi produksi dari BPS. Sehari sebelumnya, saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke gudang beras milik seorang pengusaha beras di Tegal dan gudang Bulog, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Mentan mendapatkan informasi adanya penimbunan di sejumlah titik di daerah.	Bisa jadi ini adalah ulah penimbun yang sengaja memainkan harga. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
12	Jurnal Nasional	02-08-11	Waspada Penimbunan Beras	Kementan menyinyalir terjadi penimbunan beras di 10 titik antara lain di Jawa Tengah. Ulah spekulasi penimbun beras menyebabkan lonjakan harga beras saat ini. Mentan mengatakan praktik penimbunan beras diketahui berdasarkan laporan masyarakat saat melakukan kunjungan kerja ke Jawa Tengah. Penimbunan beras dilakukan sejumlah pengusaha beras antara lain di Jalan Tegal Pemalang, Suradadi, Jawa Tengah.	Kenaikan harga beras diindikasikan karena adanya penimbunan. Memang saya mendapat laporan di beberapa tempat. Ada indikasi penimbunan. Mereka bilang Minggu sedang tidak ada aktivitas. Kami duga di dalamnya ada beras yang ditimbun. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
13	Investor Daily	02-08-11	Pedagang Diduga Timbun Beras	Kementan menduga ada upaya penimbunan beras oleh pedagang, sehingga harga bahan pangan pokok tersebut melonjak. Berdasarkan informasi, beras yang ditimbun sekitar 5.000 ton. Mentan menjelaskan, laporan dari masyarakat juga menyebut, terdapat lebih dari 10 titik di berbagai daerah di Indonesia yang diduga menjadi lokasi penimbunan beras. Kementan telah berkoordinasi dengan kepolisian yang akan mengecek langsung ke lapangan.	Kenaikan harga beras diindikasikan karena adanya penimbunan. Saya dapat laporan karena adanya penimbunan. Saya dapat laporan ada di beberapa tempat. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
14	Bisnis Indonesia	03-08-11	300.000 Ha Rawa Bisa Ditanami Padi	Mentan mengungkapkan bahwa lahan rawa seluas 300.000 Ha dapat ditanami padi selama musim kemarau 2011. Mentan menyebutkan musim kemarau 2011 berbeda dengan 2010. Musim kemarau 2010 masih ditandai dengan adanya hujan sehingga sebagian besar rawa tidak bisa ditanami. Mentan menyebutkan, sejumlah provinsi memiliki lahan rawa yang dapat ditanami padi seperti di Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan.	Pada musim kemarau ini ada 300.000 Ha rawa yang berpotensi bisa ditanami. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
15	Indo Pos	03-08-11	Bawang Merah Merosot, Pemda Diminta Proaktif	Pemerintah daerah (pemda) diminta proaktif mengatasi masalah yang merugikan para petani. Salah satunya terkait dengan anjloknya harga bawang merah di tingkat petani. Di Brebes, Jawa Tengah, harga bawang merah lokal kini jatuh hingga kisaran Rp. 3.000 - Rp. 4.000 per kg. Padahal harga jual minimum agar petani bisa mendapatkan untung Rp. 6.000 per kg. Kondisi tersebut membuat Mentan merasa prihatin.	Harga bawang saat ini di bawah Rp. 6.000 per kg, saya kira petani pasti rugi, karena BEP bawang merah Rp. 6.000 per kg. Kalau sudah tau seperti itu, mestinya Pemkab tinggal menentukan harga dasar agar petani bisa untung. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
16	Suara Karya	03-08-11	Penggantian Ternak Sapi Rp. 35 Miliar	Mentan mengungkapkan, realisasi penggantian ternak sapi akibat erupsi gunung merapi mencapai sekitar Rp. 30 miliar hingga Rp. 35 miliar. Total anggaran untuk penggantian ternak sapi mati akibat bencana letusan Gunung Merapi pada tahun 2010 mencapai Rp. 100 miliar. Mengenai mekanisme pencairan dana pengganti sapi itu, Mentan menjelaskan, dana sudah langsung di transfer ke bank.	Ini merupakan anggaran yang dialokasikan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Di situ juga ada anggaran untuk pakan sapi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
17	Republika	03-08-11	Bulog Diminta Kendalikan Harga	Mentan meminta daerah yang mengalami kenaikan harga beras agar menggelar operasi pasarbersama perum Bulog. Bulog pun diminta untuk meningkatkan kesiapannya dalam melakukan operasi pasar beras. Menurut Mentan, Bulog dengan 1,4 juta stok beras yang dimilikinya saat ini cukup untuk melakukan operasi pasar jika diminta oleh pemerintah daerah (pemda). Oleh karenanya, pemda harus peka terhadap situasi di daerahnya, sehingga lonjakan harga beras di tingkat masyarakat bisa terpantau.	Bulog sudah siap melakukan operasi pasar dengan jumlah yang diminta oleh pemda. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
18	Kompas	03-08-11	Inflasi 2011 di Bawah Asumsi	Pemerintah optimistis angka inflasi pada tahun 2011 dapat di bawah asumsi yang ditetapkan pemerintah dan DPR. Pemerintah dan DPR telah sepakat asumsi inflasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2011 sebesar 5,65 persen. Sementara itu, Mengenai harga Mentan mengaku dalam beberapa waktu terakhir ada kenaikan harga beras, namun masih dalam batas normal.	Bulog sudah siap melakukan operasi pasar, tinggal pemerintah daerah harus peka ketika ada daerahnya menjerit karena kenaikan harga, maka mereka harus menghubungi Bulog untuk melakukan operasi pasar. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
19	Pikiran Rakyat	03-08-11	Pemerintah Akan Gencar Gelar Operasi Pasar	Pemerintah akan bertubi-tubi melakukan operasi pasar. Hal itu dilakukan agar harga kebutuhan pokok tidak melonjak naik menjelang Idul Fitri. Pemerintah menegaskan Bulog saat ini dalam posisi siap mengamankan pasar jika terus terjadi peningkatan harga beras yang bisa mengerek inflasi ke level yang lebih tinggi. Mentan menilai, pergerakan harga beras di tanah air ditentukan beragam faktor. Salah satunya terkait dengan kesiapan Bulog dalam melakukan operasi pasar.	Bulog dengan 1,4 juta ton stok beras saat ini cukup untuk melakukan operasi pasar berapa pun. Jadi, Bulog sudah siap operasi pasar itu, tinggal pemerintah daerah harus peka ketika ada daerahnya atau masyarakatnya yang menjerit karena kenaikan harga itu. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
20	Jurnal Nasional	03-08-11	Kementan Minta Penimbun Beras Ditindak	Kementan meminta kepolisian menindak spekulan pelaku penimbunan beras di sejumlah gudang sentra beras di Pulau Jawa. Mentan mengatakan aksi penimbunan beras marak terjadi saat Ramadan. Para penimbun berusaha memanfaatkan momentum ini untuk mencari keuntungan. Aksi penimbunan beras ini dominan terjadi di Jawa, terutama di lumbung-lumbung padi dan yang punya gudang beras.	Di Jawa Tengah ada, di Jawa Barat ada. Tapi itu kan masih laporan. Harus saya klarifikasi dan investigasi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
21	Media Indonesia	03-08-11	Aksi Timbun Beras Mulai Terjadi	Pemerintah menduga aksi penimbunan beras kembali terjadi di sejumlah daerah sentra produksi beras. Berdasarkan laporan masyarakat, aksi setidaknya terjadi di 10 titik. Penimbunan beras kebanyakan terjadi di Pulau Jawa. Utamanya di lumbung-lumbung padi dan daerah yang memiliki gudang beras. Mentan mengatakan pihaknya sudah melaporkan itu ke kepolisian.	Saya mendapat laporan lebih dari 10 titik gudang. Tapi akan saya cek satu per satu. Penimbunan ada yang sampai 5.000 ton beras di gudang mereka. Di Jawa Tengah ada, di Jawa Barat ada. Tapi itu kan masih laporan. Harus saya klarifikasi dan investigasi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
22	Kontan	03-08-11	Kementan Usut 10 Gudang Penimbun Beras	Ulah para pedagang yang sengaja mencari untung dengan menimbun bahan kebutuhan pokok sudah jamak terjadi, terutama menjelang bulan puasa dan Lebaran. Aksi ambil untung tersebut tercium Kementan. Mentan mengungkapkan, dari informasi masuk, ada 10 gudang yang diduga menjadi tempat penimbunan beras. Mayoritas gudang itu ada di Pulau Jawa, seperti Jawa Tengah dan Jawa Barat. Menurut Mentan, aksi penimbunan beras memang marak terjadi saat bulan Ramadan.	Tetapi, itu kan masih laporan. Jadi saya harus klarifikasi dan investigasi dulu. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
23	Bisnis Indonesia	03-08-11	Pemerintah Janji Jaga Harga Pangan	Pemerintah berjanji akan memantau stok dan harga empat komoditas pangan guna mengantisipasi lonjakan harga selama Ramadan dan jelang Lebaran. Mentan mencurigai adanya penimbunan beras yang dilakukan oleh pedagang besar terkait dengan kenaikan harga beras di pasaran. Dugaan itu terkait dengan angka ramalan II dari Badan Pusat Statistik yang terjadi surplus 2,4% pada tahun ini.	Ini sangat aneh ketika ada surplus, harga beras menjadi tinggi. Saya perkirakan ada penimbunan. Bisa jadi ini adalah ulah penimbun yang sengaja memainkan harga. Pokoknya ada informasi itu, makanya saya kunjungi sejumlah daerah. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
24	Koran Tempo	03-08-11	Penimbunan Beras Diduga Terjadi di 10 Lokasi	Mentan mengatakan, aksi penimbunan beras terjadi di sepuluh lokasi, terutama di sentra produksi seperti Jawa Tengah dan Jawa Barat. Dari inspeksi mendadak di Tegal, Jawa Tengah, Ahad lalu, dia menemukan pedagang yang enggan membuka gudang dengan alasan penanggung jawab gudang tidak ada di tempat. Tak main-main, total beras yang ditimbun 5.000 ton. Hingga kini Kementan belum berhasil mengklarifikasi lokasi penimbun dan berjanji akan melakukan investigasi.	Saya sudah melapor ke Kapolri. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
25	Pikiran Rakyat	03-08-11	Penimbunan Beras Marak	Pemerintah mencurigai adanya 10 titik penimbunan beras yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Penimbunan beras dilakukan untuk mengambil untung dari tren kenaikan harga beras menjelang lebaran. Mentan mengakui, menjelang Lebaran ada kebiasaan para distributor beras melakukan penimbunan beras. Hal inilah yang menyebabkan harga beras memiliki tren naik meskipun stok beras dipastikan cukup.	Rutin setiap Ramadan ada kenaikan, pedagang mau cari untung. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
26	Media Indonesia	03-08-11	Pemerintah Janjikan 3.000 Ha Awah Baru	Pemerintah akan menggalakan percontakan sawah baru di kawasan transmigrasi. Untuk tahun ini ditargetkan cetak sawah seluas 3.000 hektar pada kawasan transmigrasi di Kalimantan Barat dan Timur. Mentan se usai penandatanganan nota kesepahaman Kemenakertrans tentang ketahanan pangan nasional di Jakarta kemarin. Pada bagian lain, terkait dengan ganti rugi terhadap petani yang gagal panen, Dirjen PSP mengatakan, pemerintah akan memberikan uang ganti rugi gagal panen.	Konsentrasi kami saat ini di dua wilayah itu karena pemdanya yang minta kami untuk mencetak sawah baru. Kami prioritaskan yang sudah ada kesepakatan transmigrasi agar tidak terlantar lahannya. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Sarana dan Prasarana



1	2	3	4	5	6	7	8
27	Bisnis Indonesia	03-08-11	Lahan Transmigrasi Dioptimalkan	Potensi lahan yang belum dimanfaatkan di kawasan transmigrasi di Indonesia tercatat sekitar 2,4 juta hektar dengan status hak pengelolaan lahan, padahal kawasan itu dapat memproduksi sedikitnya 14,4 juta ton per tahun. Dalam kesempatan yang sama, Menteri Pertanian Suswono menjelaskan perluasan dan pengelolaan lahan, terutama dalam kaitannya dengan mencetak sawah baru di kawasan transmigrasi akan memberikan kontribusi pada peningkatan produksi padi.	Apalagi jaringan irigasi dan infrastruktur di kawasan transmigrasi terus dikembangkan, bahkan penerapan teknologi untuk intensifikasi dapat dilakukan di lokasi tersebut, dengan dukungan lahan pertanian dan SDM transmigran. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Sarana dan Prasarana
28	Pelita	03-08-11	Resi Gudang Bawang Solusi untuk Agunan Kredit	Fluktuasi harga dan masuknya impor bawang merah pada saat panen raya merupakan permasalahan berulang sepanjang tahun. Karena itu, pemerintah berupaya mencari solusi terbaik, khususnya guna meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Pinjaman di atas Rp20 juta nilai agunannya hanya 20 persen dari jumlah pengajuan kredit.	Jika ada bank yang mempersulit petani mengajukan kredit, tolong dicatat nama petugas dan bank. Apalagi jika pengajuan di KUR harus ada agunan padahal nilai kredit di bawah Rp. 20 juta, langsung laporkan melalui SMS ke nomor 081383034444. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
29	Pikiran Rakyat	04-08-11	Dana Rp 14 M untuk Bibit Cabai	Kementan menganggarkan dana sebesar Rp14 miliar untuk menyebarkan 600.000 bibit cabai yang akan ditanam di pekarangan rumah warga di Indonesia pada tahun 2011. Terdapat tiga kota di Jawa Barat, yang mendapatkan program tersebut, yaitu Depok, Bogor, dan Bandung. Mentan mengatakan, program itu untuk menindaklanjuti apa yang sudah dicanangkan Presiden Republik Indonesia dalam kegiatan PKK di Pontianak yaitu GPOP.	Sesuatu yang sederhana dan mudah dilakukan di tingkat rumah tangga ini sudah banyak terlewatkan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
30	Pelita	04-08-11	Perempuan Tanam Cabai	Mentan mendatangi kebun cabai milik Kelompok Wanita Tani (KWT) di Jalan Sriwijaya, RW 16 Kelurahan Abadijaya, Sukmajaya, Depok, Rabu (3/8). Kedatangan Mentan disambut Walikota Depok, Nur Mahmudi Ismail, Kepala Dinas Pertanian (Distan) Kota Depok, Eka Bachtiar, Camat Sukmajaya serta ratusan warga yang tergabung dalam GPOK. Mentan mengatakan bahwa tanaman cabai baik cabai rawit dan cabai keriting adalah jenis tanaman yang mudah ditanam.	Pada saat harga di pedagang sampai Rp. 120.000 per kg, harga di petani hanya Rp. 20.000, berarti kan petani rugi, karena itu kita gencarkan tanam cabai oleh warga masyarakat. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
31	Bisnis Indonesia	04-08-11	Mentan Jamin Pasok Cabai dan Bawang Merah	Mentan mengungkapkan pasokan cabai dan bawang merah secara nasional terjamin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama bulan puasa dan menjelang Idul Fitri 2011. Dia mengatakan penanaman cabai dan bawang di lapangan saat ini cukup banyak sehingga pasokan di pasaran akan terjamin. Dengan kondisi tersebut, tambahnya diprediksi tidak akan terjadi lonjakan harga yang terlalu tinggi, bahkan dari hasil pantauan di Pasar Induk Kramat Jati, harga komoditas sayur dan buah tergolong stabil.	Tahun ini, iklim cenderung membaik dan musim saat ini sudah memasuki kemarau, sehingga terjadi pembuahan tanaman berlangsung baik, tidak seperti 2010 yang cenderung hujan sepanjang tahun. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
32	Koran Tempo	04-08-11	Produksi Anjlok, Impor Bawang Putih Melonjak	Produksi bawang putih nasional tahun ini berkurang. Mentan mengakui pemerintah terpaksa mengimpor untuk kebutuhan dalam negeri. Merujuk pada impor yang mencapai 96 persen dari kebutuhan, maka produksi dalam negeri 37 ribu ton per tahun. Karena itu, Kementerian kembali menggenjot produksi di sentra produksi, seperti Tegal, Lombok Timur dan Karanganyar.	Produksi dalam negeri tak mencukupi kebutuhan yang masih kurang. Produksi menurun karena banyak yang beralih ke komoditas lain. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura



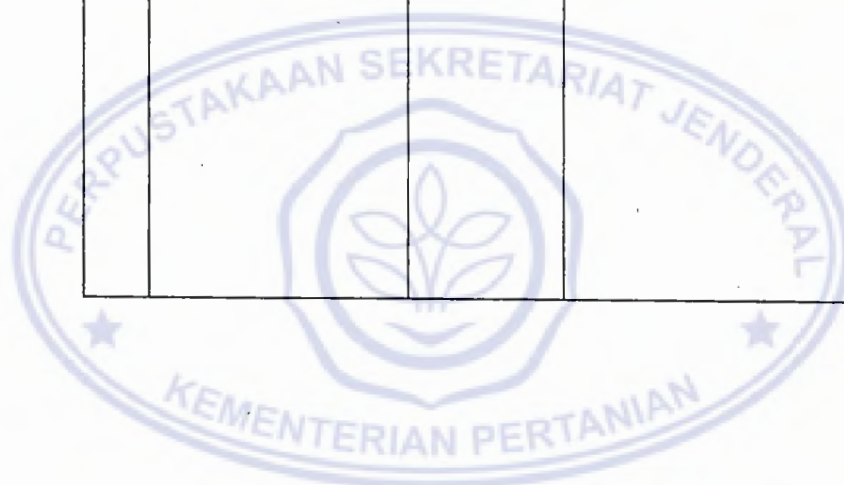
1	2	3	4	5	6	7	8
33	Pelita	04-08-11	Menteri Pertanian Jamin Harga Pangan Stabil	Pemerintah memastikan produksi sayur dan buah tidak terganggu dengan iklim yang tak tentu tahun ini. Bahkan hargapun stabil karena suplai dan <i>demand</i> terkendali, tidak seperti tahun lalu yang menjulang tinggi. Menurut Mentan, kestabilan harga dipengaruhi oleh distribusi pengaturan pasokan dan permintaan. Pasokan dan permintaan perlu diatur agar petani diuntungkan. Pasokan di Pasar Induk Kramatjati rata-rata per minggu masing-masing untuk cabai 1.000 ton per minggu, bawang merah 645 ton, bawang putih 103 ton & kentang 654 ton.	Tahun ini, iklim cenderung membaik dan musim saat ini sudah memasuki kemarau, sehingga terjadi pembuahan tanaman berlangsung baik, tidak seperti 2010 yang cenderung hujan sepanjang tahun. Tapi juga tidak memberatkan konsumen. Peran pasar amat penting. Kalau lancar saya yakin harga tidak akan menjadi-jadi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
34	Kompas	04-08-11	Pemerintah Pastikan Harga Sayur dan Buah Tidak Naik	Pemerintah memastikan tidak ada kenaikan harga sayur dan buah secara berlebihan selama Ramadan ataupun saat Idul Fitri. Stabilitas harga sayur dan buah terjaga karena produksi tahun ini bagus dan pasokan lancar. Mentan mengatakan, tahun ini, kondisi iklim bagus, sehingga tidak mengganggu produksi. Pembuahan juga berlangsung semestinya, sehingga produktivitas buah tinggi.	Tentu saja, kita tidak sepenuhnya menyerahkan pada kondisi iklim. Saya sudah perintahkan Direktur Jenderal Hortikultura untuk melakukan berbagai langkah antisipatif, untuk menjaga produksi agar stabil dalam situasi iklim apapun. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
35	Media Indonesia	04-08-11	Pemerintah Buka Keran Ekspor Beras Premium	Pemerintah telah memberikan izin kepada Pemerintah Sulawesi Selatan untuk mengekspor beras premium ke Korea Selatan. Dari stok beras premium yang diajukan untuk diekspor sebanyak 200 ribu ton, pemerintah hanya menyetujui 50 ribu ton. Pada kesempatan yang sama Mentan berjanji akan tetap mengevaluasi ekspor 50 ribu ton beras premium tersebut. Yang perlu dilakukan pemerintah saat ini, imbuh dia, adalah meningkatkan subsidi benih unggul dan pupuk.	Untuk sementara kita baru berikan (50 ribu ton) itu, tapi nanti kita evaluasi benar tidak realisasi itu, bagaimana permintaan yang ada, kita lihat perkembangan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
36	Harian Terbit	04-08-11	Indonesia Ekspor 50 Ribu Ton Beras ke Korsel	Untuk menjaga stok beras di dalam negeri, pemerintah memutuskan untuk melakukan impor beras tahun ini. Ironisnya, di saat yang bersamaan, pemerintah juga mengizinkan ekspor beras premium dari Sulawesi Selatan sebanyak 50 ribu ton ke Korea Selatan. Mentan menambahkan, rata-rata masyarakat Indonesia mengonsumsi beras jenis medium. Sementara itu, harga beras premium memang relatif lebih mahal.	Kalau harga bagus di luar negeri, petani bisa memproduksi beras organik atau premium untuk ekspor, sementara untuk makan kita pakai jenis medium. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
37	Jurnal Nasional	04-08-11	Dana Stabilisasi Pangan Ditambah	Pemerintah menambah dana stabilisasi pangan sebesar Rp. 600 miliar dalam APBN Perubahan 2011. Secara keseluruhan tahun ini pemerintah memiliki dana stabilisasi pangan sebesar Rp. 2,6 triliun. Mentan mengatakan meski sudah menggenggam dana penggantian lahan sawah sebesar Rp380 miliar, namun itu belum terpakai. Soalnya, Kementan belum menerima laporan dari Pemerintah Daerah (Pemda) terkait jumlah lahan sawah yang mengalami gagal panen.	Saat ini kami masih menunggu dari daerah setelah klarifikasi, yang jelas dana sudah siap. Begitu sudah diverifikasi kami langsung transfer ke rekening petani yang gagal panen. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Sarana dan Prasarana
38	Jurnal Nasional	04-08-11	Jaga Terus Ketahanan Pangan	Mentan meyakini program GPOP mampu menciptakan ketahanan pangan dari dalam rumah tangga. Pelaksanaan program tersebut tidak membutuhkan lahan luas. Lahan sesempit apapun juga dapat digunakan untuk melaksanakan gerakan ini. Gerakan tersebut berangkat dari pengalaman tahun 2010 dan 2011. Dimana harga cabai per kg-nya mencapai Rp. 100 ribu sampai Rp120 ribu. Padahal petani menjual hasil cabainya dengan harga cuma Rp. 20 ribu.	Program ini mampu menciptakan ketahanan pangan dari rumah tangga. Yang menikmati keuntungan, ya, pedagang. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
39	Investor Daily	05-08-11	Importir Daging Minta Penambahan Kuota 25 Ribu Ton	Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (Aspidi) akan mengajukan tambahan kuota impor daging sebanyak 25 ribu ton dari jumlah kuota pemasukan daging tahun ini 72 ribu ton. Sementara itu, Mentan memperingatkan agar tidak ada pejabat Kementan yang memperjualbelikan SPP karena hal itu tidak dibenarkan. Hal itu bertujuan untuk memberikan perlindungan ke konsumen agar tidak memberatkan karena harga daging menjadi mahal.	Jangan sampai SPP diperoleh broker. Yang memperjualbelikan SPP akan ditindak. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
40	Pelita	05-08-11	Impor Sapi untuk Kebutuhan Pasca Lebaran	Kementan menyatakan sapi impor bakalan asal Australia disiapkan untuk memenuhi kebutuhan daging pasca lebaran. Peralnya, kebutuhan untuk puasa dan lebaran sudah tercukupi. Mentan menjelaskan, saat ini kebutuhan daging sapi nasional 430.000 ton. Stok sapi hidup atau bakalan sebanyak 124.000 ekor (setara 180 kg ekor). Kedepan kontribusi impor sapi bakalan asal Australia akan dikurangi untuk mendukung swasembada sapi.	Daging sapi sampai September nanti aman. Kita sudah jamin sejak Australia menghentikan ekspornya. Kita harapkan kedepan kebutuhan dari dalam negeri dan tidak perlu impor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
41	Investor Daily	05-08-11	Transmigrasi, Atasi Penyempitan Lahan Pertanian di Jawa	Transmigrasi dinilai bisa menjadi salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah ketersediaan lahan pertanian terutama di Jawa. Mentan memaparkan transmigrasi juga diperlukan mengingat kepemilikan lahan petani saat ini rata-rata hanya 0,3 hektare (ha). Menurut Mentan, dengan transmigrasi kepemilikan lahan petani diharapkan meningkat. Bupati Kalimantan Selatan, misalnya berjanji akan memberikan 4 ha lahan bagi peserta transmigrasi.	Kondisi itu membuat petani di Indonesia sulit hidup sejahtera. Idelanya petani memiliki 2 ha per kepala keluarga (KK). Dengan pendekatan, petani diharapkan mau bertransmigrasi apalagi sudah didukung infrastruktur. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Sarana dan Prasarana
42	Suara Pembaruan	06-08-11	Mentan Minta Harga DOC Turun	Mentan meminta produsen ayam umur sehari (<i>day old chicken/DOC</i>) menurunkan harga jualnya, agar harga ayam makin terjangkau konsumen. Mentan menuturkan, konsumsi daging ayam memberi kontribusi signifikan terhadap tingkat konsumsi daging dalam negeri. Dari total konsumsi daging nasional 7 kg per kapita per tahun, 60% lebih disumbang dari daging ayam. Sedangkan konsumsi daging sapi hanya 2 kg per kapita per tahun.	Daging ayam menjadi andalan. Selain sangat banyak dipelihara masyarakat, juga lebih mudah dikonsumsi dari pada daging sapi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
43	Suara Pembaruan	06-08-11	Tingkatkan Produksi Pangan di Kawasan Transmigrasi	Program transmigrasi memberikan kontribusi besar dalam mendukung ketahanan pangan nasional karena merupakan bagian integral dari perluasan areal pertanian (ekstensifikasi dan intensifikasi) dan ketersediaan tenaga kerja nasional. Mentan memaparkan, transmigrasi juga diperlukan mengingat kepemilikan lahan petani saat ini rata-rata hanya 0,3 hektare (ha).	Kondisi itu membuat petani di Indonesia sulit hidup sejahtera. Idelanya petani memiliki 2 ha per kepala keluarga (KK). (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Sarana dan Prasarana
44	Investor Daily	08-08-11	Ganti Rugi Sapi Korban Merapi Rp. 35 Miliar	Pemerintah sudah menyalurkan seluruh dana ganti rugi Rp30-35 miliar untuk sekitar 3.000 ekor sapi yang mati akibat terkena letusan Gunung Merapi. Selain itu, pemerintah memberikan dana bantuan khusus untuk pakan ternak senilai Rp. 5 miliar. Mentan menjelaskan, langkah tersebut guna mempercepat tumbuhnya minat masyarakat untuk memulai kembali usaha mereka. Pemerintah, kata dia, sudah mencairkan dana ganti rugi tersebut hingga Selasa kemarin mencapai sekitar 90%.	Pemerintah menyediakan anggaran sekitar Rp. 100 miliar tapi yang terpakai sekitar Rp 30 - 35 miliar, jadi kecil sekali karena hanya sekitar 3.000 ekor sapi yang mati. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
45	Media Indonesia	08-08-11	Bawang Putih Impor Asingkan Produk Lokal	Selama satu dekade terakhir, perlahan tapi pasti bawang putih asal China menggerus keberadaan bawang putih lokal. Di sisi lain, data dari Dirjen Hortikultura Kementan menyebutkan produksi bawang putih domestik dalam tingkat yang rendah dan terus menurun. Produksi bawang putih dari 2004 hingga 2006 secara berturut-turut sebesar 28.851 ton, 20.733 ton, dan 20.780 ton. Menteri mengakui penurunan produksi bawang putih sangat disayangkan. Pasalnya, permintaan domestik terus meningkat.	Sudah ada sentra bawang putih seperti Tegal, Lombok Timur, Karang Anyar, kami sedang genjot lagi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Hortikultura
46	Bisnis Indonesia	08-08-11	Bungkil Sawit Kena Bea Keluar 25%	Pemerintah mengenakan bea keluar terhadap bungkil sawit 25% karena komoditas itu sangat dibutuhkan oleh peternak sapi di dalam negeri sebagai pakan. Dengan BK itu, kebutuhan domestik diharapkan terpenuhi. Mentan mengatakan BK bungkil sawit sudah dikenakan 25%. Mentan mengakui jagung juga masih menjadi permasalahan, karena produksi lokal surplus, tetapi masih tetap impor.	Bea keluar dikenakan karena (peternak) butuh bungkil sawit. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
47	Rakyat Merdeka	09-08-11	Mentan Pede Produksi Beras Tidak Terganggu	Kekeringan sudah terjadi di daerah-daerah penghasil beras, namun Kementan tetap percaya diri (pede) produksi beras nasional tidak akan terganggu. Mentan mengatakan, dari target produksi saat ini belum ada gangguan produksi beras dikarenakan kekeringan atau musim kemarau. Ia berharap memasuki musim kering saat ini daerah-daerah rawa yang ada menjadi potensi sawah baru. Menurutnya sekarang ada 300 ribu ha rawa yang mempunyai potensi dan ini akan bisa menambah produksi.	Di musim kemarau kita akan terus produksi untuk mengejar kekurangan yang masih sekitar 2 juta ton gabah kering giling. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
48	Jurnal Nasional	09-08-11	Stok Pangan Relatif Aman	Pemerintah melalui Kementan menyatakan stok pangan hingga September 2011 relatif aman. Hal tersebut didasarkan pada hasil koordinasi antara pihak terkait termasuk Dewan Ketahanan Pangan Indonesia (DKPI). Untuk lebih menjamin ketersediaan pangan, Mentan mengatakan Kementan telah berkoordinasi dengan Perum Bulog. Salah satu cara yang dinilai paling efektif untuk mengamankan ketersediaan pangan adalah dengan operasi pasar.	Dari rapat terakhir di DKPI, kami mengundang pihak yang terkait dengan pangan, dari pengusaha, ada dari asosiasi petani, dari para asosiasi importir, dan sebagainya. Mereka menyatakan ketersediaan pangan selama Ramadhan sampai September 2011 masih tercukupi. (Menteri Pertanian)	Berita	Badan Ketahanan Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
49	Kontan	13-08-11	Sapi Banyak, Daging Belum Tentu Aman	Ada data-data baru mengenai ternak sapi dan kerbau di Tanah Air kita. Berdasarkan hasil sensus sapi dan kerbau yang di rilis BPS Jum'at (28/8) jumlah sapi potong mencapai 14,8 juta ekor. Adapun sapi perah mencapai 597.435 ekor dan kerbau menyentuh 1,3 juta ekor. Namun demikian, Mentan mengharapkan jumlah populasi yang besar ini bisa menahan laju impor daging dan mendorong produsen makanan olahan sapi untuk menyerap daging produksi dalam negeri.	Importir kan inginnya sama-sama untung, kalau ini bisa untung beli di dalam negeri kenapa harus jauh-jauh dari luar negeri?. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
50	Koran Tempo	13-08-11	Sumatera Berpotensi Kembangkan Ternak Sapi	BPS menilai Pulau Sumatera berpotensi mengembangkan peternakan sapi. Hal tersebut didukung oleh pertumbuhan jumlah sapi hidup yang sangat besar. Bahkan, jumlah sapi di pulau itu melebihi rata-rata pertumbuhan di Pulau Jawa, salah satu sentra sapi terbesar. Menilik hasil sensus, Mentan optimistis swasembada daging pada 2014 tetap tercapai. Mentan berharap importir daging bisa menyerap sapi lokal.	Pedagang yang penting untung. Kalau bisa dipenuhi dalam negeri, kenapa impor? (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
51	Indo Pos	13-08-11	Kuota Impor Sapi Bertahap Dikurangi	Kementan optimistis bisa mengurangi impor sapi seiring pencanangan swasembada daging sapi pada 2014. Dalam rancangan pengurangan impor itu, kuota impor ditargetkan turun menjadi 20 persen pada 2012. Mentan mengatakan, penurunan kuota impor tersebut masih menunggu revisi hasil pendataan sapi potong, sapi perah, dan kerbau (PSPK) 2011. Diperkirakan, data detail mengenai jumlah sapi baru bisa dikeluarkan BPS pada November.	Berdasar road map (swasembada), kita akan turunkan (kuota impor pada 2012) berdasarkan persentase. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
52	Media Indonesia	13-08-11	Impor Pangan Naik Kedaulatan Hilang	Ketergantungan Indonesia terhadap produk impor kian mencemaskan, termasuk impor pangan yang nilainya terus meningkat. Kepala BPS menegaskan peningkatan nilai impor pangan selama semester pertama 2011 mencapai 7% dari total impor nasional. Mentan mengatakan impor pangan terpaksa dilakukan untuk jaga ketersediaan stok dalam negeri. Ia menolak jika disebutkan bahwa tingginya nilai impor pangan itu karena pemerintah gagal meningkatkan produksi.	Kami terus berupaya meningkatkan produksi lima komoditas utama padi, jagung, kedelai, gula, dan sapi. Sudah ada <i>road map</i> pencapaian produksi. Hanya masih diperlukan impor. Jumlahnya terus dikurangi hingga mencapai swasembada pangan 2014. (Menteri Pertanian)	Artikel	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
53	Kompas	13-05-11	Jumlah Sapi Perah Memadai	BPS mengumumkan jumlah sapi potong pada Juni 2011 mencapai 14,8 juta ekor. Jumlah sapi potong tersebut tersebut melampaui target populasi tahun ini, yaitu 13,1 juta ekor. Jumlah ini mampu membuat Indonesia berswasembada. Kementan juga menargetkan pengurangan impor daging sapi secara bertahap. Semula impor daging sapi 2012 ditargetkan turun dari 30 persen menjadi 20 persen dari total kebutuhan konsumsi, tahun 2013 impor menjadi 15 persen, dan tahun 2014 impor 10 persen.	Persoalan yang juga harus dibenahi adalah pengangkutan dan transportasi daging sapi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
54	Sinar Harapan	14-05-11	"Food Estate" Pindah ke Kalimantan	Entah apa yang ada di benak pemerintah saat ini. Sulit merealisasikan megaproyek food estate di Merauke, Papua, pemerintah mengaku merencanakan untuk memindahkannya ke Kalimantan. Menurut Mentan, saat ini pihaknya sedang melakukan koordinasi dengan Kementerian Kehutanan dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk merealisasikan hal ini.	Diharapkan apa yang dijanjikan oleh BPN soal di lahan yang terlantar itu akan bisa terwujud. Kementan kan dijanjikan 2 juta ha. Kalau bisa terwujud akan lebih baik. Kita sudah kehilangan waktu kurang lebih 2 tahun sejak dicanangkannya <i>food estate</i> . (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
55	Pelita	15-08-11	Kementan Turunkan Volume Impor Sapi Potong	Kementan akan menurunkan volume impor sapi dari 30 persen (dengan kuota impor 600.000 ekor) tahun 2014. Menurut Mentan, setelah November dan memiliki data lengkap bisa dikaji lebih dalam. Tentu data ini dirinci secara detail lagi, Tahun depan akan ditinjau volume impor berapa, 10-20 persen minimal. Saat ini konsumsi daging sapi 1,7 kilogram (kg) per kapita per tahun.	Kita belum bisa pastikan pengurangan volume importasi sapi, akan revisi dulu roadmap-nya. Jadi, perlu di break down dulu. Saat ini, impor kita masih mencapai 30 persen. Kalau pengurangan kuota impor perlu dibahas dulu di tingkat Menko Perekonomian. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
56	Republika	15-08-11	Jumlah Kerbau Menurun	Tak hanya sapi, Indonesia juga kekurangan pasokan kerbau. Data BPS menyebutkan pertumbuhan kerbau di Indonesia negatif. Berdasarkan survei pada 2003, jumlah kerbau 1,367 juta ekor. Sekarang populasinya hanya 1,305 juta ekor. Mentan khawatir akan anjloknya jumlah populasi kerbau.	Selain sapi, Kerbau termasuk cadangan pangan yang potensial. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
57	Media Indonesia	15-08-11	Populasi Sapi Naik RI Yakin Swasembada 2014	BPS mencatat jumlah populasi sapi potong, sapi perah, dan kerbau (PSPK) pada 2011 mencapai 16,7 juta ekor. Mentan mengatakan hasil sensus BPS membuat pihaknya kembali optimistis swasembada daging sapi 2014 dapat tercapai. Kendati demikian, Mentan belum bisa menyusun perubahan <i>roadmap</i> swasembada daging sapi 2014.	Sapi potong tembus 14 juta tentu memberikan optimisme, karena sudah melampaui target 2011 sebanyak 13,8 juta ekor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
58	Sinar Harapan	15-08-11	Impor Susu Habiskan Devisa Rp 6 Triliun	Pemerintah diminta meningkatkan bahan baku produksi susu dan memberikan bimbingan teknis yang lebih efisien untuk peternak lokal. Dengan demikian, peternak dapat menghasilkan kualitas susu yang sempurna, yaitu kandungan protein hewani yang tinggi. Hal tersebut dikatakan Teguh Boediana, Ketua Dewan Persusuan Nasional (DPN). Mentan mengatakan, minat investasi Selandia Baru itu sudah disampaikan Dubes negara tersebut saat bertemu dengannya di kantor Kementan. Mereka membicarakan kemungkinan pengembangan produksi susu di Indonesia.	Saya kira kalau nanti meningkatnya peternakan sapi perah di Indonesia tentu saja kita bisa mengurangi impor. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
59	Sinar Harapan	15-08-11	BPS: Populasi Sapi Potong 14 Juta	BPS mencatat hasil sensus sapi potong yang dilakukan pada 1-30 Juni 2011 terdapat 14.805.053 sapi.potong, 597.135 ekor sapi perah, dan 1.305.016 ekor kerbau. Mentan mengatakan, hasil sensus ini memberikan optimisme dalam mencapai swasembada karena telah melebihi perkiraan pemerintah untuk tahun ini sebesar 13,1 juta ekor sapi potong. Mentan berharap dengan jumlah populasi yang besar, para importir daging menekan jumlah impor dan menyerap daging dalam negeri.	Importir kan inginnya sama-sama untung, kalau ini bisa untung beli di dalam negeri kenapa harus jauh-jauh dari luar negeri?. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
60	Investor Daily	16-08-11	Porsi Sapi Impor Diturunkan Jadi 20%	Kementan berencana menurunkan presentase impor sapi bakalan maupun daging menjadi 20%, dari 30% saat ini. Hal itu terkait dengan hasil penghitungan cepat populasi sapi potong dalam negeri yang jumlahnya 14,8 juta ekor atau lebih tinggi dari dugaan semula. Mentan memaparkan, rencana tersebut sebenarnya sesuai dengan blueprint swasembada daging, karena impor daging dan sapi bakalan pada 2012 sebenarnya tinggal 20%.	Target swasembada 2014, porsi tinggal 10%. Sekarang masih 30%. Dengan hasil (sensus), jumlah sapi potong yang lebih tinggi, impor tahun depan yang diizinkan tinggal 20%. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
61	Suara Karya	16-08-11	OP dan Pasar Murah Hanya Jadi Seremoni	Dua pekan menjelang Lebaran harga kebutuhan pokok masih bertahan tinggi di perbagai pasar tradisional di Tanah Air. Di lain pihak, Mentan mengatakan, izin kuota impor daging sapi tahun ini menjadi 90.000 ton. Jumlah itu sudah mengalami kenaikan dari kuota pertengahan tahun ini yang hanya 72.000 ton atau 18.000 ton. Meski mengalami penambahan jumlah, angka itu sudah berkurang sekitar 30 persen dari tahun lalu yang mencapai 120.000 ton.	Seperti daging tahun 2010, itu mencapai 120.000 ton, sekarang kita batasi maksimal sekitar 90.000 ton. Jadi kita kurangi 30.000 ton dan akan kita kurangi terus. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
62	Koran Tempo	16-08-11	Beras Impor Tak Segera Turunkan Harga	Kementan memperkirakan beras impor dari Vietnam tak akan signifikan menurunkan harga gabah dan beras di tingkat petani. Soalnya, beras Vietnam akan digelontorkan melalui operasi pasar ke pasar induk beras, yang bertujuan menjaga harga konsumen tetap stabil. Menurut Mentan, beras impor dari Vietnam dijamin tak langsung masuk ke pasar, tapi disimpan di gudang milik Perum Bulog.	Beras impor akan masuk ke gudang Bulog dan dikeluarkan saat musim paceklik. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
63	Republika	16-08-11	Kalimantan Siap Jadi <i>Food Estate</i>	Pemerintah kini punya areal alternatif untuk dijasikan kawasa spesialisasi produksi pangan alias food estate. Selain proyek food estate yang sudah diluncurkan di Merauke, Kalimantan juga bisa menjadi lokasi alternatif. Mentan mengatakan, food estate memang prinsipnya bukan hanya di Merauke atau Papua, melainkan di seluruh Indonesia. Pemerintah sudah meluncurkan MIFEE.	Prinsipnya adalah daerah yang telah siap. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian
64	Kontan	16-08-11	Budidaya Kerbau Belum Digarap secara Optimal	Populasi kerbau semakin menyusut. Berdasarkan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK) 2011, populasi kerbau hanya mencapai 1,3 juta ekor. Jumlah ini hanya 7,78% dari total populasi sapi dan kerbau di Indonesia. Ironisnya lagi, BPS mencatat sejak 2003 hingga 2011 populasi kerbau berkurang rata-rata 7.800 ekor atau 0,58% per tahun. Menurut Mentan dan Kepala BPS Rusman Heriawan, penurunan populasi kerbau ini terjadi karena kerbau pembajak sawah lambat laun digantikan oleh traktor.	Selain itu mungkin para inseminator sulit membaca masa kawin kerbau sehingga sulit membaca masa kawin kerbau sehingga sulit mengembangbiakannya. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
65	Media Indonesia	18-08-11	Kementan Targetkan Tekan Impor 2012	Dengan dibekali anggaran Rp41,9 triliun, Kementan akan memprioritaskan peningkatan produktivitas pangan dan mengurangi ketergantungan pada impor di 2012. Menurutnya, satu-satunya cara agar Indonesia terbebas dari impor adalah dengan meningkatkan produksi. Dia menjelaskan, pada 2012 sejumlah komoditas pangan ditargetkan meningkat dari segi produksinya.	Evaluasi secara mendalam. Upaya perbaikan manajemen ada laporan dari bawah keterlambatan benih ke lokasi, demikian juga pupuk. Akar masalahnya apa. Mudah-mudahan ada pembahasan persoalan pangan siapkan program pencapaian target. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
66	Bisnis Indonesia	18-08-11	Implementasi Anggaran Harus Dikawal	Kalangan petani menilai besaran anggaran pertanian 2012 cukup untuk mengembangkan pertanian tetapi implementasi anggaran itu perlu dikawal. Mentan mengatakan pemerintah akan fokus pada tanaman padi guna mencapai surplus beras 10 juta ton dalam 5 hingga 10 tahun ke depan. Kementan mendapatkan alokasi anggaran 2012 sebesar Rp17,8 triliun yang akan difokuskan untuk pencapaian swasembada gula, beras, kedelai, dan daging sapi.	Beras yang utama ditargetkan oleh presiden agar dalam waktu 5-10 tahun surplus 10 juta ton. Jadi, kita akan konsentrasi ke padi, termasuk menurunkan konsumsi beras. (Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
67	Harian Terbit	18-08-11	Tahun Depan Kementan Fokus Tingkatkan Produktivitas Padi	Kementan akan memprioritaskan anggaran yang dialokasikan untuk lembaga tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp17,8 triliun guna meningkatkan produksi dan produktivitas padi. Mentan mengatakan pada lima tahun mendatang pemerintah menargetkan pencapaian surplus beras sebesar 10 juta ton.	Oleh karena itu adanya tambahan anggaran sebesar Rp600 miliar tersebut akan diprioritaskan untuk meningkatkan produksi padi. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan
68	Investor Daily	19-08-11	Anggaran Peningkatan Produksi Padi Rp41,9 Triliun	Anggaran Kementan pada 2012 akan dinaikkan 6,2% menjadi Rp17,8 triliun dari tahun ini Rp16,7 triliun. Dari total anggaran tersebut, Rp41,9 triliun dialokasikan untuk peningkatan produksi padi. Kementan akan mengevaluasi secara mendalam untuk menentukan langkah-langkah peningkatan produksi. Sebab, dengan kondisi saat ini, peningkatan produksi sulit dilakukan jika hanya menggunakan cara-cara biasa.	Pemerintah akan fokus ke produksi padi, jadi target lima tahun ke depan diharapkan surplus bisa lebih dari 10 juta ton. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan



1	2	3	4	5	6	7	8
69	Seputar Indonesia	19-08-11	Harga Beras Hanya Naik 2%	Pemerintah mengklaim berhasil mengantisipasi lonjakan harga beras melalui operasi pasar rakyat. Meski tetap naik, sejauh ini kenaikan harga beras diklaim hanya 2%. Sebelumnya Mentan mengatakan, tren kenaikan harga beras lebih pada faktor psikologis dimana kerap terjadi <i>panic buying</i> , yang sebetulnya tak terkait dengan persoalan kekurangan stok di pasar.	Itu bisa terjadi dipicu faktor psikologis karena dianggap rutinitas Ramadan sepertinya harus naik. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
70	Sinar Harapan	19-08-11	Swasembada Pangan Butuh Lahan	Krisis pangan yang akan melanda dunia pada 2050 membuat banyak negara berbenah dan memperbaiki sistem ketahanan pangan di negaranya masing-masing, tak terkecuali Indonesia. Ketidaksiapan infrastruktur pertanian dan tidak tuntasnya tata ruang pertanian akan membuat Indonesia bisa gagal mencapai target swasembada pangan. Mentan menyoroti Undang-undnag tentang Lahan Pertanian yang Berkelanjutan yang tidak berjalan.	UU itu mandul, praktis tidak jalan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian



1	2	3	4	5	6	7	8
71	Investor Daily	22-08-11	Penimbunan Beras Terjadi di 14 Titik	Kementan menduga penimbunan beras meningkat menjadi 14 titik, dari sebelumnya 10 titik. Sebagian pelakunya diduga adalah mitra Bulog. Sementara itu, berbeda dengan penegasan Mentan, Wamentan justru meragukan adanya indikasi penimbunan beras. Apalagi penimbunan diduga mencapai 10 ribu ton. Sebab, beras akan mudah disita oleh kepolisian, saat proses pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain.	Jumlahnya beragam, ada yang 5 ribu ton, diatas 5 ribu ton, dan ada juga yang 15 ribu ton. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
72	Kompas	22-08-11	Pasar Murah Digiatkan	Penyelenggaraan pasar murah oleh pemerintah daerah dan swasta dinilai positif menjaga kestabilan harga pangan. Kementerian Perdagangan berharap kegiatan tersebut diperoleh karena juga berdampak positif bagi pengembangan usaha kecil dan menengah. Secara terpisah, Mentan secara khusus meminta Perum Bulog memberikan sanksi kepada pengusaha penggilingan padi dan beras yang menjadi mitra kerjanya, yang mengingkari kesepakatan memasok beras ke Bulog.	Saya sudah membuktikan sendiri di Tegal, Jawa Tengah. Mereka tidak mau membuka gudangnya. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
73	Media Indonesia	22-08-11	Bulog Diminta Jatuhkan Sanksi Terhadap Penimbun Beras	Kementan mendesak Perum Bulog menjatuhkan sanksi terhadap mitra yang tidak memasok berasnya ke lembaga ini. Mentan menduga penimbunan beras banyak dilakukan oleh mitra Bulog. Penimbunan ditemukan di 14 titik, antara lain di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dia melanjutkan, penimbunan terjadi karena fungsi komersial Bulog belum dioptimalkan.	Jumlah penimbunan bervariasi, ada yang 5.000 ton, ada juga yang sampai 15 ribu ton. Ini kenyataan. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP
74	Kompas	22-08-11	Pemutihan Kredit Tani	Pemerintah segera menghapus atau mengampuni tunggakan kredit usaha tani senilai Rp5,7 triliun. Pemutihan kredit usaha tani dilakukan karena sudah mendapat dukungan politik dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), sehingga tinggal menunggu pelaksanaannya. Di tempat yang sama Mentan menegaskan, para petani yang merasa mendapatkan hambatan dari pihak perbankan saat ingin mendapatkan kredit usaha rakuat (KUR) disarankan melaporkan petugas perbankan tersebut kepada dirinya.	Aturannya sudah jelas, yakni setuap pengajuan KUR sebesar Rp20 juta ke bawah tidak membutuhkan agunan apa pun. Jika masih ada bank yang menerapkan agunan, laporkan ke nomor khusus saya itu. (Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
75	Investor Daily	23-08-11	RI Masih Sulit Turunkan Impor Sapi	Target penurunan impor sapi maupun daging menjadi 20% dari total kebutuhan dalam negeri pada 2012 dinilai masih sulit direalisasikan karena jumlah sapi potong belum mencukupi. Kondisi itu juga membuat realisasi swasembada daging pada 2014 berpotensi molor. Namun, dari perhitungan cepat populasi sapi potong dalam negeri jumlahnya 14,8 juta ekor lebih tinggi dari dugaan semula.	Dari data tersebut belum bisa diketahui secara persis apakah populasi tersebut bisa memnuhi 430 ribu ton daging per tahun dan berkelanjutan. Akan dihitung setelah ada data pasti baru bisa di <i>break down</i> lebih detail. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
76	Republika	23-08-11	Bulog Coret Mitra yang tak Setorkan Beras	Perum Bulog kembali mengambil kebijakan tegas menghadapi merebaknya isu spekulasi beras. Dirut Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengatakan Bulog akan mencoret daftar mitra yang tak komitmen menyetorkan berasnya ke Bulog tahun ini. Mentan sebelumnya mengatakan ada 14 titik yang terindikasi melakukan penimbunan. Mentan meminta Bulog menindak tegas mitra yang mengabaikan kewajibannya memasok gabah ke gudang Bulog.	Bulog belum optimalkan fungsi komersialnya. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
77	Bisnis Indonesia	24-08-11	Pemerintah Siapkan Anggaran Pemompaan Pertanian	Pemerintah mencadangkan dana bantuan pertanian pada 2012 sebesar Rp2 triliun yang akan digunakan untuk pengadaan pompa air (pemompaan) jika terjadi kekeringan panjang (El Nino) dan pengadaan pengeringan padi (dryer) pada saat banyak hujan (La Nina). Mentan mengatakan terdapat dana kontigensi Rp3 triliun yang akan digunakan untuk stabilisasi harga Rp 1 triliun dan pengadaan pengering padi dan pemompa air Rp2 triliun.	Ada dana Rp3,6 triliun, tetapi untuk pertanian langsung Rp2 triliun. Kita baru mengambil dana untuk pengganti puso. (Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal
78	Republika	25-08-11	Pemerintah Belum Perlu Lakukan Operasi Pasar	Mentan menyatakan pemerintah belum perlu melakukan operasi pasar. Ini disebabkan persediaan beras nasional masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat hingga Lebaran 2011. Menurut Mentan, ketersediaan pasokan beras dari Bulog saat ini masih lancar dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga tiga sampai empat bulan ke depan.	Jadi, stok beras masih aman dan tidak perlu dilakukan operasi pasar. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



III. KOMPILASI PERNYATAAN WAKIL MENTERI PERTANIAN



Tabel 2. Kompilasi Pernyataan Wakil Menteri Pertanian Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jurnal Nasional	20-08-11	Pembatalan BK Kelapa Butir Belum Disepakati	Kementerian Pertanian (Kementan) masih mengkaji penerapan bea keluar (BK) kelapa. Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Bayu Krisnamurthi mengatakan pemerintah selama ini masih bingung apakah harus menerapkan bea keluar kelapa karena hampir 95 persen produksi kelapa dalam negeri dihasilkan bukan oleh industri perkebunan tapi dikelola rakyat.	BK kelapa diterapkan untuk keperluan industri supaya mereka bisa memnuhi kebutuhan industrinya sedangkan petani akan terkena imbasnya juga karena petani akan kebilangan momen harga kelapa yang sedang tinggi. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan
2	Jurnal Nasional	20-08-11	2012, PORB Pertanian Berpotensi Capai Rp800 Triliun	Peningkatan alokasi APBN pertanian senilai Rp17,6 triliun diyakini mendorong kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian hingga Rp800 triliun pada 2012. Mengacu alokasi pertanian pada APBN 2011 senilai Rp16,7 triliun, PDRB pertanian tercatat senilai Rp760 triliun. Menurut Wamentan, filosofi APBN selalu menjadi faktor pengungkit (<i>leverage point</i>) nilai pendapatan ekonomi sektor pertanian sehingga terus meningkat setiap tahun.	Kalau diperkirakan APBN 2012 untuk Kementerian Pertanian Rp17,6 triliun, maka kalau naik 45 kali lipat bisa diproyeksikan mencapai Rp8-- triliun dengan bandingkan pengalaman 2011. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
3	The Jakarta Post	20-08-11	Govt Plans to Ass Vitamin A to Cooking Oil	The government announced it would support plans to artificially enrich cooking oil with vitamin A to help improve child nutrition. Deputy Agriculture Minister said Friday cooking oil producers would help the vitamin A enrichment program. In many cases, he said, the enriching of food posed no threat to consumer since there were no taste or colour differences between fortified and unfortified food.	We urge cooking oil producers to take part in our program because cooking oil is one of the few proper ways to deliver vitamin A. (Deputy Agriculture Minister)	News	Ditjen PPHP
4	Investor Daily	20-08-11	Anggaran Pertanian Cetak PDRB Rp800 Triliun	Alokasi anggaran sektor pertanian dalam Rancangan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) 2012 sebesar Rp17,6 triliun diproyeksikan bisa mencetak PDRB sebesar Rp8-- triliun. Wamentan mengatakan, APBN selalu menjadi <i>leverage</i> (pengungkit) dan tidak pernah menjadi faktor utama dalam pertumbuhan sektor pertanian.	APBN bisa mengungkit ekonomi 45 kali lipat dari kegiatan ekonomi. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Bisnis Indonesia	20-08-11	Investasi Pertanian Masih Stagnan	<p>Kementan mengatakan investasi pertanian pada tahun depan tidak akan jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena masih terkendala soal lahan.</p> <p>Wamentan mengatakan nilai investasi pertanian pada 2010 mencapai Rp19 triliun. Investasi pada saat ini, baru akan berdampak pada beberapa tahun kedepan, sehingga tidak langsung dapat menumbang ke PDRB. Dia menjelaskan yang paling ideal dari APBN itu dapat mendorong produksi dan investasi.</p>	<p>Saya melihat APBN 2012 formatsekarang, itu tidak banyak berubah, dengan 2011, belum banyak berubah. Program subsidi atau bantuan langsung masih dominan. Program yang mampu mendorong peningkatan produksi. (Wakil Menteri Pertanian)</p>	Berita	Sekretariat Jenderal
6	Investor Daily	22-08-11	Penimbunan Beras Terjadi di 14 Titik	<p>Kementan menduga penimbunan beras meningkat menjadi 14 titik, dari sebelumnya 10 titik. Sebagian pelakunya diduga adalah mitra Bulog. Sementara itu, berbeda dengan penegasan Mentan, Wamentan justru meragukan adanya indikasi penimbunan beras. Apalagi penimbunan diduga mencapai 10 ribu ton. Sebab, beras akan mudah disita oleh kepolisian, saat proses pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain.</p>	<p>Kalau ada yang menimbun 10 ribu ton, sementara muatan truk di Indonesia umumnya lima ton. Butuh dua truk. Pemindahannya akan menimbulkan kecurigaan akalu dilakukan dengan 2 truk. Itu mustahil. (Wakil Menteri Pertanian)</p>	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Bisnis Indonesia	22-08-11	Aturan Pelaksana Tanaman Transgenik Terbit Oktober	Peraturan pelaksanaan soal benih dan tanaman transgenik atau genetically modifies organisme diperkirakan terbit pada Oktober, sehingga benih hasil rekayasa genetik mulai dapat dikembangkan di Indonesia. Wamentan mengatakan dari sisi teknologi ke depan akan fokus dalam pengembangan benih transgenik yang selama ini belum tergarap dan teknologi pascapanen.	Kedua teknologi itu [benih transgenik dan teknologi pascapanen] mampu mendorong APBN dalam menyumbang PDRB. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Badan Litbang Pertanian
8	Kompas	23-08-11	Bahan Baku Umpor Dilarang Digunakan	Pabrik gula yang akan dibangun, terutama di Jawa Timur, dilarang menggunakan bahan baku impor berupa gula rafinasi. Pabrik bisa beroperasi jika sudah memiliki lahan tebu yang siap produksi. Demikian ditegaskan Wamentan se usai melakukan pertemuan dengan Gubernur Jawa tlmur Soekarwo dan kalangan pemain gula termasuk investor pabrik gula, PTPN, dan Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia di SUrabaya, Senin (22/8).	Akan ada pertemuan berikutnya untuk membahas regulasi pergulaan. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Bisnis Indonesia	23-08-11	Permata Tene Belum Dapat Izin Bangun Pabrik Gula	Kementan menyatakan PT Permata Tene belum mendapat izin dari Gubernur Jawa Timur untuk membangun pabrik gula di Probolinggo. Wamentan mengatakan pihaknya masih akan melakukan koordinasi di Surabaya. Saat ini, beberapa pemangku kepentingan sektor pergulaan tidak sepatutnya dengan permintaan fasilitas bahan baku <i>raw sugar</i> selama 3 tahun yang akan diberikan pada PT Permata Tene di Probolinggo yang direncanakan mulai beroperasi pada 2014.	Tapi Gubernur Jawa Timur belum memberikan izin. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan
10	Bisnis Indonesia	24-08-11	PDRB Pertanian 2012 Diperkirakan Rp800 Triliun	Kementan memperkirakan anggaran pertanian Rp17,8 triliun pada 2012 akan menghasilkan PDRB sektor pertanian atau naik 45 kali lipat dari anggaran tersebut. Wamentan mengatakan dana APBN sektor pertanian mampu menjadi pengungkit produksi pertanian. Sementara itu, anggaran Kementan 2010 sebesar Rp9 triliun, mampu menyumbang PDRB pertanian Rp739 triliun, naik 82 kali lipat dari anggaran yang dialokasikan.	Ternyata ada tiga faktor penentu yang akan menentukan seberapa kuat alokasi APBN inimenyumbang ke PDRB, yaitu teknologi, waktu, dan lokasi. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Sekretariat Jenderal



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Investor Daily	26-08-11	Tiga Investor Bangun Pabrik Gula Rp 6 Triliun	Tiga investor merealisasikan investasi senilai Rp6 triliun untuk membangun tiga pabrik gula. Ketiga pabrik itu berada di Blora dan Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, serta Lamongan di Jawa Timur. Dua pabrik di Jawa Tengah melakukan uji coba produksi akhir 2013 dan efektif 2014. Pabrik di Jawa Timur dipastikan siap 2014. Menurut Wamentan, masing-masing pabrik itu berkapasitas 6-8 ribu <i>ton cane per day</i> (TCD).	Dari identifikasi, baru tiga yang siap merealisasikan investasinya. Bulanan ini akan dilakukan <i>ground breaking</i> dan pembangunan fisik. Setidaknya, butuh 18-24 bulan. Masing-masing pabrik investasi senilai Rp1,5-2 triliun. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Perkebunan
12	Investor Daily	26-08-11	Tarif BK CPO Maksimal 22,5%	Guna mendorong perkembangan industri hilir minyak sawit mentah (CPO), pemerintah menaikkan batas bawah harga CPO yang terkena bea keluar (BK) menjadi US\$750 per ton. Pemerintah juga masih menerapkan tarif BK CPO progresif dengan tarif maksimal 22,5%. Ketentuan itu tertuang dalam Perubahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 128.011/2011 dari PMK No 67/2010 tentang Penetapan Barang Ekspor dan Tarif bea Keluarnya. PMK tersebut diteken Menteri Keuangan 15 Agustus 2011.	Kebijakan ini lebih prohilirisasi dan diharapkan akanmendorong nilai tambah bis didapat di dalam negeri. (Wakil Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen PPHP



IV. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN TANAMAN PANGAN



Tabel 3. Kompilasi Pernyataan Dirjen Tanaman Pangan Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Republika	02-08-11	Mewujudkan Swasembada Beras dengan GP3K	Swasembada beras menjadi harapan yang tiada henti ingin diwujudkan pemerintah. Berbagai program pun dilakukan. Salah satunya Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Menurut Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Udhoro Kasih Anggoro, GP3K ditargetkan mempercepat pencapaian swasembada beras untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional dari gejolak harga dan kerawanan pangan di dunia.	Bila GP3K ini berjalan sesuai harapan, maka pada 2012 kita tidak akan mengimpor beras lagi. (Dirjen Tanaman Pangan)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan
2	Jurnal Nasional	04-08-11	GP3K Ditargetkan Percepat Swasembada Beras	Pemerintah menargetkan Program GP3K dapat mempercepat pencapaian swasembada beras untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional dari gejolak harga dan kerawanan pangan di dunia. Dirjen Tanaman Pangan menargetkan program GP3K mampu mendongkrak produktivitas lahan pertanian sebesar 2-3 juta ton per ha.	Bila GP3K ini berjalan sesuai harapan, maka pada 2012 kita tidak akan mengimpor beras lagi. (Dirjen Tanaman Pangan)	Berita	Ditjen Tanaman Pangan



Tabel 4. Kompilasi Pernyataan Dirjen Hortikultura Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontan	04-08-11	Produksi Lokal Sedikit, Bawang Putih China Merajai Pasar	Lantaran produksi dalam negeri yang masih rendah, pasokan bawang putih sangat bergantung pada impor dari China. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, saban tahun, produksi bawang putih lokal mencapai 15.000-20.000 ton. Untuk menutupi kebutuhan yang tinggi, Indonesia kerap mengimpor bawang putih. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sepanjang Januari-Juni 2011, impor bawang putih mencapai 178.900 ton dengan nilai US\$ 132,77 juta.	Produksi bawang putih kita Cuma mencukupi 20% kebutuhan nasional. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura
2	Media Indonesia	08-08-11	Bawang Putih Impor Asingkan Produk Lokal	Data dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Hortikultura Kementan menyebutkan produksi bawang putih domestik dalam tingkat yang rendah dan terus menurun. Produksi bawang putih dari 2004 hingga 2006 secara berturut-turut sebesar 28.851 ton, 20.733 ton, dan 20.780 ton. Dirjen Hortikultura Hasanudin Ibrahim mengungkapkan penurunan produksi bawang putih telah terjadi sejak 15 tahun lalu.	Sejak 15 tahun terakhir kita hanya mampu memproduksi 20% kebutuhan nasional. Produksi bawang putih lokal 15 ribu - 20 ribu ton per tahun. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Sinar Harapan	22-08-11	RI Kembangkan Buah Berkulit Keras	Indonesia sesungguhnya tidak perlu mengambil kebijakan impor pangan seperti beras hingga buah-buahan. Negara berciri khas pertanian ini seharusnya menjadi lumbung pangan dunia, sebab mempunyai potensi produk pertanian yang memiliki ciri khas spesifik. Sekalipun produksi buah nasional cukup memberikan sumbangsih yang lumayan buat devisa negara, namun kedepannya masih ada yang harus diperhatikan kembali agar buah lokal kita dapat dinikmati pangsa pasar dunia.	Buah lokal tidak tahan lama, itu yang membuat rugi. Berbeda dengan buah impor seperti jeruk, apel, anggur, dan pear. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura



V. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN HORTIKULTURA



Tabel 4. Kompilasi Pernyataan Dirjen Hortikultura Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontan	04-08-11	Produksi Lokal Sedikit, Bawang Putih China Merajai Pasar	Lantaran produksi dalam negeri yang masih rendah, pasokan bawang putih sangat bergantung pada impor dari China. Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, saban tahun, produksi bawang putih lokal mencapai 15.000-20.000 ton. Untuk menutupi kebutuhan yang tinggi, Indonesia kerap mengimpor bawang putih. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sepanjang Januari-Juni 2011, impor bawang putih mencapai 178.900 ton dengan nilai US\$ 132,77 juta.	Produksi bawang putih kita Cuma mencukupi 20% kebutuhan nasional. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura
2	Media Indonesia	08-08-11	Bawang Putih Impor Asingkan Produk Lokal	Data dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Hortikultura Kementan menyebutkan produksi bawang putih domestik dalam tingkat yang rendah dan terus menurun. Produksi bawang putih dari 2004 hingga 2006 secara berturut-turut sebesar 28.851 ton, 20.733 ton, dan 20.780 ton. Dirjen Hortikultura Hasanudin Ibrahim mengungkapkan penurunan produksi bawang putih telah terjadi sejak 15 tahun lalu.	Sejak 15 tahun terakhir kita hanya mampu memproduksi 20% kebutuhan nasional. Produksi bawang putih lokal 15 ribu - 20 ribu ton per tahun. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Sinar Harapan	22-08-11	RI Kembangkan Buah Berkulit Keras	Indonesia sesungguhnya tidak perlu mengambil kebijakan impor pangan seperti beras hingga buah-buahan. Negara berciri khas pertanian ini seharusnya menjadi lumbung pangan dunia, sebab mempunyai potensi produk pertanian yang memiliki ciri khas spesifik. Sekalipun produksi buah nasional cukup memberikan sumbangsih yang lumayan buat devisa negara, namun kedepannya masih ada yang harus diperhatikan kembali agar buah lokal kita dapat dinikmati pangsa pasar dunia.	Buah lokal tidak tahan lama, itu yang membuat rugi. Berbeda dengan buah impor seperti jeruk, apel, anggur, dan pear. (Dirjen Hortikultura)	Berita	Ditjen Hortikultura



**VI. KOMPILASI PERNYATAAN
DIRJEN PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**



Tabel 5. Kompilasi Pernyataan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Media Indonesia	04-08-11	Kuota Impor Sapi Australia Kurang	Pasokan sapi bakalan asal Australia terancam dikurangi tahun ini. Dari rencana sebanyak 500 ribu ekor selama 2011, jumlahnya diperkirakan akan turun menjadi hanya 100 ribu ekor. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan) Prabowo Respatiyo Caturroso mengatakan, jumlah rumah potong hewan (RPH) Indonesia yang siap menampung sapi bakalan Australia baru 25 RPH.	Menurut mereka hanya 25 RPH yang sudah memenuhi standar. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
2	Investor Daily	04-08-11	Baru 25 RPH Penuhi Syarat	Hasil pemantauan Kementan dan pihak Australia menunjukkan bahwa dari total 663 rumah potong hewan (RPH) di Indonesia, baru 25 RPH yang sudah memenuhi standar internasional. Jumlah itu belum termasuk tempat pemotongan hewan (TPH). Akibat jumlah RPH di Indonesia yang belum memenuhi standar tersebut, Australia berencana membatasi ekspor sapi bakalan ke Indonesia.	Kami mengadakan dialog dengan dubes Australia mengenai hal ini. Pasokan ekspor sapi bakalan mungkin tidak akan mencapai 180 ribu sesuai SPP (surat persetujuan pemasukan) tapi akan dikurangi mungkin hanya sekitar 100 ribu ekor. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bisnis Indonesia	05-08-11	Pemerintah Tambah Impor Daging Sapi Beku	Kementan menambah kuota impor daging sebanyak 28.000 ton, sehingga total impor daging sapi tahun ini mencapai 100.000 ton. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan tambahan impor daging tersebut untuk kepentingan khusus seperti industri. Dia melanjutkan impor daging pada tahun lalu mencapai 120.000 ton, sehingga ketika pemerintah menurunkan kuota impor tahun ini menjadi 72.000 ton, ada pasar yang sebelumnya terisi tidak mendapat pasokan.	Tambahan SPP (surat perizinan pemasukan) untuk kepentingan khusus sebanyak 28.000 ton, sehingga total menjadi 100.000 ton. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
4	Jurnal Nasional	05-08-11	Kuota Daging Impor Ditambah	Pemerintah menambah kuota daging sapi impor sebanyak 28 ribu ton mengantisipasi kenaikan permintaan menjelang hari raya pada 2011. Total kuota daging impor naik menjadi 100 ribu ton dari kuota yang ditetapkan sebelumnya 72 ribu ton. Dirjen Peternakan Kementerian Pertanian mengatakan Kementan menetapkan penambahan kuota impor daging beku sebesar 28 ribu ton. Karena permintaan daging dari industri pengolahan dan restoran melonjak menjelang Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru.	Pemerintah masih terus itung-itungan penambahan kuota yang tepat. Sejauh ini ditetapkan sebesar 28 ribu ton. Sekarang tinggal menunggu Kementerian Perdagangan keluar surat persetujuan impor. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Media Indonesia	05-08-11	Pemerintah Tambah Impor Daging Beku	Pemerintah akan menambah kuota impor daging beku tahun ini dari 72 ribu ton menjadi 90 ribu ton. Penambahan kuota impor daging beku itu untuk memenuhi peningkatan kebutuhan industri dan restoran terutama menghadapi Ramadan, Natal, dan Tahun Baru. Sebelumnya Kementan menetapkan kuota impor daging sapi beku pada 2011 sebesar 72 ribu ton. Kebutuhan daging juga dipenuhi melalui impor sapi bakalan sebanyak 600 ribu ekor dan produksi sapi dalam negeri.	Kami masih terus menghitung penambahan kuota yang tepat. Sejauh ini ditetapkan sebesar 18 ribu ton. Sekarang tinggal menunggu Kementerian Perdagangan keluar surat persetujuan impor. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
6	Republika	05-08-11	Kuota Daging Impor Ditambah	Pemerintah berencana menambah kuota daging impor sebanyak 18 ribu ton menjadi 90 ribu ton hingga akhir tahun. Sebelumnya, pemerintah menetapkan kuota impor daging pada tahun ini sebesar 72 ribu ton. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan, penambahan dilakukan karena terjadi peningkatan kebutuhan industri hotel dan restoran terhadap daging. Kebutuhan daging beku untuk industri hotel meningkat hingga 15 persen.	Demikian juga konsumsi daging untuk rumah tangga naik sebesar tiga persen. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kompas	08-08-11	Sapi Impor Rp. 9 Miliar	<p>Nilai bisnis perdagangan sapi dan produk sapi impor setiap tahun mencapai Rp. 8 triliun hingga Rp. 9 triliun. Namun, peternak tidak turut menikmatinya. Sudah saatnya pemerintah menata kembali kebijakan importasi terkait sapi dan produk asal sapi. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengatakan, pihaknya secara bertahap akan menata dan memperketat segala jenis daging sapi impor dan produk sapi impor.</p>	<p>Saat ini populasi sapi berdasarkan sensus BPS terbaru 14,43 juta ekor. Populasi sapi ini sudah melampaui target swasembada populasi sapi tahun 2014. Karena itu, pasokan daging bisa disesuaikan. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)</p>	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
8	Kontan	06-08-11	Impor Daging Sapi Akan Ditambah	<p>Meski kuota impor daging sebanyak 72.000 ton tahun ini habis untuk memenuhi kebutuhan daging selama puasa, Anda tak perlu khawatir, pasokan daging akan menghilang dari pasar. Pemerintah memastikan akan memperbesar kuota impor daging sapi beku tahun ini. Kementan sudah mengusulkan kuota impor daging bertambah menjadi 90.000 ton tahun ini. Harapnya, pasokan yang melimpah, harga daging tidak akan melonjak di pasar.</p>	<p>Biasanya kebutuhan daging sapi lebih besar. Jadi kuota impor kami usulkan digenapkan menjadi 90.000 ton agar aman. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)</p>	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
9	Investor Daily	08-09-11	Tata Niaga Sapi Lokal Perlu Dibenahi	Perusahaan penggemukan (<i>feedlotter</i>) sapi harus berebut dengan blantik (pedagang ternak) untuk memperoleh pasokan sapi lokal. Sementara itu, menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, pihaknya akan mengembangkan konsorium peternakan untuk resi kandang dan resi perah, yang akan dikelola BUMN peternakan, yaitu PT. Berdikari dan PT. Darma Jaya. Menurut dia, perusahaan pengelolaan konsorium akan membeli ternak dengan harga minimal Rp. 21.500 per kg berat hidup.	Konsorium ini belum resmi, tetapi kami berharap bisa segera dilaksanakan. Hitung-hitungannya tadinya menjelang lebaran bisa terwujud. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
10	Rakyat Merdeka	16-08-11	Mentan Batasi Kuota Impor Daging Sapi 90 Ribu Ton	Kementan membatasi kuota daging sapi impor tahun ini sebesar 90 ribu ton. Angka itu lebih rendah 30 ribu ton dibandingkan 2010. Selain itu, pihaknya akan mengurangi impor sapi bakalan atau sapi hidup. Kementan juga akan mengurangi impor sapi dari 600 ribu menjadi 500 ribu. Namun menurut Mentan, sebelum membuat roadmap swasembada daging sapi.	Daging tahun lalu mencapai 120 ribuan ton, sekarang kita batasi maksimal 90 ribu ton dan akan kita kurangi terus. (Menteri Pertanian)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



1	2	3	4	5	6	7	8
11	Harian Terbit	19-08-11	Swasembada Daging Terkendala Distribusi	Pemerintah menargetkan Indonesia swasembada daging pada 2014. Namun pencapaian target tersebut menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan masih terkendala masalah distribusi di dalam negeri. Menurutnya, biaya transportasi antar pulau saat ini masih jauh lebih mahal dibandingkan biaya impor sapi dari Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat. Indonesia belum memiliki transportasi laut untuk mendistribusikan ternak.	Kita kesulitan distribusi, kita tidak punya kapal-kapal ternak untuk luar Jawa. Di Jawa kita coba manfaatkan kereta api karena cepat dan mengurangi pungutan-pungutan di jalan. Sekali jalan bisa 10-15 gerbong terangkut. (Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan)	Berita	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan



VII. KOMPILASI PERNYATAAN DIRJEN PERKEBUNAN



Tabel 6. Kompilasi Pernyataan Dirjen Perkebunan Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bisnis Indonesia	08-08-11	Pembangunan Pabrik Gula Baru Dilarang Dekat Pabrik Lama	Pemerintah akan melarang pembangunan pabrik gula baru berdekatan dengan pabrik yang sudah beroperasi untuk menghindari perebutan bahan baku tebu. Pabrik baru juga harus mempersiapkan lahan baru. Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) Gamal Nasir mengatakan pembangunan pabrik gula baru di Jawa tidak boleh berdekatan dengan PG yang sudah ada.	Mendirikan pabrik baru harus dihitung bahan baku yang sudah masuk. Tidak boleh membangun PG berdekatan. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan
2	Jurnal Nasional	06-08-11	Lokasi Pembangunan Pabrik Gula Diatur	Pemerintah mengatur lokasi pembangunan pabrik gula baru dan pabrik gula eksisting guna menghindari persaingan pasokan bahan baku. Namun hal itu masih terganjal dengan otonomi daerah karena izin diberikan pemerintah daerah. Hingga saat ini hal itu belum terjadi, tetapi pemerintah berupaya untuk mengantisipasinya.	Pabrik gula baru tidak boleh didirikan di dekat pabrik lama. Sekarang memang belum ada aturannya dan baru kesepakatan. Itu aturan Kementerian Perindustrian, Meneg BUMN juga tidak setuju kalau ada pabrik baru dibangun dekat pabrik lama. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Kontan	23-08-11	Curah Hujan Tinggi, Produksi Kakao Tak Mencapai Target	Produksi kakao Indonesia tahun ini tampaknya tidak akan menggembirakan. Asosiasi Kakao Indonesia (Askindo) memprediksi, produksi kakao tahun ini hanya mencapai 430.000 ton. Jumlah inimerosot 28,33% dari produksi kakao nasional 2010 yang menurut Askindo mencapai 600.000 ton. Dirjen Perkebunan pun mengamini hal ini. Selama dua bulan terakhir, harga kakao berkisar Rp18.000-Rp24.000 per kg. Menurutnya, harga kakao di tingkat petani jatuh karena mereka sering menjual kakao yang belum difermentasi.	Karena perlu uang cepat, mereka sudah menjual sebelum fermentasi. Padahal selisihnya Rp5.000- Rp8.000 per kg. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan
4	Suara Pembaruan	26-08-11	Ekspor Perkebunan Bisa Mencapai US\$41 Miliar	Nilai ekspor komoditas perkebunan tahun ini diramalkan melonjak hampir dua kalilipat dari tahun lalu. Hingga Desember 2011, nilai ekspor perkebunan diproyeksikan mencapai US\$41 miliar dibanding periode sama 2010 US\$27,3 miliar. Dirjen Perkebunan menambahkan, volume ekspor perkebunan tahun ini diharapkan bisa menembus 27 juta ton dibanding 2010 sebanyak 25 juta ton.	Kinerja ekspor yang cemerlang itu terutama ditopang harga komoditas yang tinggi. (Dirjen Perkebunan)	Berita	Ditjen Perkebunan



**VIII. KOMPILASI PERNYATAAN
DIRJEN PENGOLAHAN DAN
PEMASARAN HASIL
PERTANIAN**



Tabel 7. Kompilasi Pernyataan Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP) Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indo Pos	03-08-11	Bawang Merah Merosot, Pemda Diminta Proaktif	Pemda diminta proaktif mengatasi masalah yang merugikan para petani. Salah satunya terkait dengan anjloknya harga bawang merah di tingkat petani. Di Brebes, Jawa Tengah. Sementara itu, Dirjen Pengolahan Hasil Pertanian (PPHP) Kementerian Pertanian (Kementan) Zaenal Bachruddin mengatakan, meski dana yang disediakan Pemkab Brebes untuk melakukan gejolak harga bawang merah belum memadai, itu sebenarnya stimulan saja dan konsep tersebut tidak hilang.	Khusus untuk di Brebes, dananya tidak terlalu banyak, berkisar Rp. 1,6 miliar. Sekitar Rp. 300 juta untuk sarana dan prasarana, sedangkan sisanya untuk intervensi pasar. Yang menarik, pemda harus menentukan harga minimal sehingga pedagang membeli berdasarkan harga patokan daerah. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP
2	Rakyat Merdeka	08-07-11	Kementan Tarik Pelaku Usaha Penggilingan Padi	Kementan berencana menarik pengusaha penggilingan padi skala kecil dalam program kemitraan dengan kelompok tani. Melalui cara ini, skala usaha, efisiensi penggilingan dan kualitas beras yang dihasilkan bisa ditingkatkan. Dirjen PPHP mengatakan cara mudah merevitalisasi penggilingan padi dengan menarik para pengusaha.	Komposisi kepemilikan saham diperhitungkan betul agar kedua pihak sama-sama diuntungkan. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Bisnis Indonesia	12-08-11	Industri Pertanian Diaudit	Pemerintah akan mengaudit kebutuhan bahan baku industri pengolahan pertanian guna mendorong program penghiliran dan investasi di sektor pertanian. Dirjen PPHP Kementan mengatakan, untuk meningkatkan nilai ekspor produk pertanian, perlu memberikan nilai tambah terhadap produk pertanian dan dilakukan melalui program penghiliran. Kementan ditugaskan untuk membuat <i>domestic market obligation</i> (DMO) gula, teh, padi, CPO, dan obat-obatan vaksin.	Presiden menginstruksikan agar dibuat kajian tentang ketercukupan pasokan dalam negeri terhadap seluruh produk pertanian terutama perkebunan. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen PPHP
4	Investor Daily	12-08-11	Komoditas Pertanian Bakal Terkena DMO	Kementan akan mengkaji penerapan kewajiban memasok pasar domestik (DMO) komoditas pertanian. Ini dilakukan untuk mengembangkan industri pengolahan (hilirisasi) komoditas tersebut. Dirjen PPHP menuturkan, pelaksanaan DMO produk pertanian guna menjamin kecukupan pasokan bahan baku bagi industri dalam negeri, sehingga tidak seluruh produk diekspor	Hal itu dimaksudkan untuk mendorong hilirisasi dan investasi. Komoditas yang disusulkan lebih diprioritaskan bagi produk-produk perkebunan seperti sawit, kakao, dan kelapa. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Bisnis Indonesia	16-08-11	Kehilangan Pascapanen Padi Ditargetkan Turun 2,5%	Potensi hilang (<i>potential lost</i>) produksi padi akibat pengolahan pascapanen yang kurang tepat diperkirakan 10%-16%, sehingga pemerintah menargetkan untuk menurunkan kehilangan itu 2,5% pada tahun ini. Dirjen PPHP mengatakan untuk menjaga pasar domestik dari serbuan produk impor, maka perlu meningkatkan daya saing melalui efisiensi biaya. Mengurangi kehilangan dari panen akan membuat produksi panen petani semakin besar, sehingga hasil yang diperoleh juga meningkat.	Pengolahan pascapanen dengan mengurangi 'kehilangan' sekecil mungkin, dari sisi kuantitas dan kualitas dan kualitas. Target produksi beras nasional 70,6 juta ton. Jika 1 hektar menghasilkan 5,6 juta ton gabah kering giling, itu <i>lost</i> -nya 10%-16%. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP
6	Koran Tempo	22-08-11	Ekspor Produk Hortikultura Kalah Bersaing	Ekspor produk hortikultura dari Indonesia ke Singapura kerap kalah bersaing dengan Malaysia. Dua tahun lalu ekspor produk hortikultura sencapai 20-30 persen dari seluruh kebutuhan Negeri Singa. Tapi selama tahun lalu pangsa ekspor ke negeri itu merosot di bawah 10 persen. Hal itu terjadi karena komoditas yang dihasilkan umumnya tidak seragam, infrastruktur jalan dan pelabuhan di sentra produksi kurang memadai, dan lain-lain.	Yang perlu dilakukan intensifikasi atau penggunaan lahan luas untuk budidaya sehingga produk berorientasi ekspor. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Kontan	23-08-11	Panen Melimpah Harga Bawang Merah Anjok	Beginilah nasib petani. Walaupun hasil panen mereka baik, namun tidak berarti mereka selalu bisa menuai untung. Paling tidak pengalaman pahit ini menimpa petani bawang merah. Di musim panen ini harga bawang merosot. Mentan pernah menjanjikan, pemerintah akan membeli hasil panen petani dengan harga Rp6.500 per kg agar harga di tingkat petani terjaga. Namun, Dirjen PPHP bilang, kemampuan pemerintah menstabilkan harga dengan menyerap hasil panen petani sangat kecil.	Kami berharap, pemerintah daerah ikut membantu. (Dirjen PPHP)	Berita	Ditjen P2HP



**IX. KOMPILASI PERNYATAAN
DIRJEN PRASARANA &
SARANA PERTANIAN (PSP)**



Tabel 8. Kompilasi Pernyataan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontan	03-08-11	Gagal Panen, Petani dapat Ganti Rugi	Pemerintah berencana memberi ganti rugi ke para petani yang mengalami gagal panen. Tapi pemberian ganti rugi itu bukan berupa uang, melainkan pupuk dan benih. Soalnya Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian (Kementan) Gatot Irianto menjelaskan, ganti rugi berupa uang jauh lebih rumit. Pemerintah harus melakukan validasi data dari tingkat kabupaten sampai provinsi. Selain itu penyaluran dana ganti rugi juga harus akuntabel.	Ganti rugi yang kami berikan berupa natural fisik, seperti pupuk, benih, dan pengolahan tanah. Biar tidak rumit, dana itu diganti dengan natural fisik. (Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian)	Berita	Ditjen PSP
2	Media Indonesia	03-08-11	Pemerintah Janjikan 3.000 Ha Awah Baru	Pemerintah akan menggalakan percontakan sawah baru di kawasan transmigrasi. Untuk tahun ini ditargetkan cetak sawah seluas 3.000 hektar pada kawasan transmigrasi di Kalimantan Barat dan Timur. Pada bagian lain, terkait dengan ganti rugi terhadap petani yang gagal panen, Dirjen PSP mengatakan, pemerintah akan memberikan uang ganti rugi.	Natural fisik seperti bantuan pupuk, benih, dan pengolahan tanah. Sebab, kalau bentuk uang tidak semua pas karena kebutuhan tergantung daerah. (Dirjen Prasarana dan Sarana)	Berita	Ditjen PSP



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Jurnal Nasional	03-08-11	Petani Tunggu Kompensasi	Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) mengklaim petani belum menerima dana ganti rugi gagal panen terkait rumitnya prosedur pencairan. Uang kompensasi ganti rugi dapat direalisasikan bila gagal panen di atas 75 persen. Dirjen PSP mengatakan Pedum (pedoman umum) sudah dibagikan ke daerah. Namun pihaknya sedang memikirkan apakah bantuan uang gagal panen ini akan diberikan dalam bentuk uang kas atau natura fisik karena masing-masing daerah berbeda.	Natura fisik seperti bantuan pupuk, benih dan pengolahan tanah. Karena kalau bentuk uang nanti tidak semua pas karena kebutuhan tergantung daerah. (Dirjen Prasarana dan Sarana)	Berita	Ditjen PSP
4	Seputar Indonesia	08-08-11	Pemerintah Dorong Pupuk Organik	Kementan mengungkapkan, proses intensifikasi pertanian yang selama ini sangat bertumpu pada penggunaan pupuk non organik telah berdampak pada penurunan kesuburan dan kesehatan tanah. Saat ini disinyalir terdapat jutaan hektare tanah pertanian yang terdegradasi berat. Dirjen PSP Kementan mengatakan pihaknya juga telah secara agresif menjalankan program bantuan kepada petani.	Antara lain adalah bantuan langsung pupuk kepada petani, hingga bantuan tata kelola air untuk pertanian di daerah rawa. Kami pun telah menjalankan sosialisasi pemakaian pupuk organik dengan metode penguraian lahan yang dikenal dengan dekomposer. (Dirjen Prasarana dan Sarana)	Berita	Ditjen PSP



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Bisnis Indonesia	08-09-11	Target Pencetakan Sawah Baru Belum Maksimal	Realisasi cetak sawah baru hingga saat ini sudah mencapai sekitar 50% atau 22.500 hektare dari target tahun ini seluas 45.000 ha. Dirjen PSP Kementan mengatakan cetak lahan baru itu seluruhnya berada di luar Jawa. Dia menjelaskan rata-rata alih fungsi lahan pertanian ke peruntukan lainnya mencapai 80.000 ha per tahun. .	Realisasi baru separoh lebih dikit. Cetak lahan baru sekitar 45.000 ha, yaitu di sentra-sentra tata air mikro, di Jawa tidak ada cetak lahan baru. (Dirjen Prasarana dan Sarana)	Berita	Ditjen PSP
6	Suara Pembaruan	08-08-11	Pemerintah Mendorong Pemakaian Pupuk Ramah Lingkungan	Kementan melalui semua jajaran teknis dan Litbang Pertanian pun terus mengadakan sosialisasi pertanian ramah lingkungan. Caranya antara lain dengan mengurangi penggunaan pupuk non organik dan memanfaatkan pupuk organik dalam usaha tani padi. Dirjen PSP mengatakan, pihaknya juga telah secara agresif menjalankan program bantuan kepada petani. Jerami yang selama ini dibakar petani sebelum masa tanam sebetulnya justru merupakan limbah yang menjadi salah satu penyebab rusaknya lahan pertanian mereka.	Seperti antara lain adalah bantuan langsung pupuk kepada petani, hingga bantuan tata kelola air untuk pertanian di daerah rawa. Kami pun juga telah menjalankan sosialisasi pemakaian pupuk organik dengan metoda penguraian lahan yang dikenal dengan dekomposer. (Dirjen Prasarana dan Sarana)	Berita	Ditjen PSP



1	2	3	4	5	6	7	8
7	Investor Daily	08-10-11	Jerami Padi Bisa Pulihkan Kesuburan Tanah	Jerami padi terbukti bisa dijadikan pupuk organik yang bermanfaat bagi pemulihan kesuburan tanah. Selain itu, produktivitas hasil panen padi yang menggunakan pupuk organik berbahan dasar jerami mencapai 7-8 ton per hektare. Sementara itu sejalan dengan upaya pemulihan lahan krisis yang kini sedang dijalankan Kementerian Pertanian, teknologi dekomposisi yang menggunakan bahan jerami bisa menjadi andalan. Dirjen PSP mengatakan pihaknya gencar membantu petani memulihkan lahan.	Kami telah menjalankan sosialisasi pemakaian pupuk organik dengan metoda penguraian lahan yang dikenal dengan dekomposer. (Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian)	Berita	Ditjen PSP
8	Bisnis Indonesia	25-08-11	228.000 Ha Lahan Dapat Hak Guna	Pemerintah memastikan 228.000 hektar lahan di kawasan Merauke Food Estate telah memiliki hak penggunaan lahan. Adapun lahan lainnya menunggu Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Papua. Dirjen PSP mengatakan status lahan itu sudah jelas. Lahan itu dikelola oleh beberapa perusahaan. Namun hanya dua perusahaan - PT Rajawali Corpora dan PT Murdaya Poo- yang akan mulai produksi pada 2013.	Lahan yang sudah HPL [hak penggunaan lahan] bisa langsung dikerjakan. (Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian)	Berita	Ditjen PSP



**X. KOMPILASI PERNYATAAN
KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
(LITBANG) PERTANIAN**



Tabel 9. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tgl	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bisnis Indonesia	10-08-11	Kementan Petakan Lahan Krisis	Kementerian Pertanian (Kementan) sedang menyesalkan pemetaan area persawahan secara nasional yang ditenggarai rusak dan mengalami degradasi yang antara lain disebabkan oleh penggunaan pupuk kimiawi yang berlebihan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementan Haryono mengungkapkan terdapat luasan lahan di sejumlah daerah yang mulai turun produktivitasnya yang kemungkinan rusak akibat penggunaan pupuk anorganik yang terlalu banyak.	Pemetaan ini akan memudahkan dalam melakukan <i>treatment</i> terhadap lahan itu, antara lain dengan menggunakan pupuk organik agar kandungan haranya membaik. (Kepala Badan Litbang)	Berita	Balitbangtan
2	Bisnis Indonesia	11-08-11	Kepala Daerah Kunci Sukses Pembangunan Pertanian	Kementan menilai kepemimpinan kepala daerah yang memperhatikan sektor pertanian menjadi kunci sukses pembangunan pertanian. Kepala Balitbangtan mengatakan informasi soal penggunaan teknologi pertanian terbaru akan mudah diinformasikan ke petani.	Dalam pertanian, kepemimpinan sangat penting. Bila pemimpin utamakan pertanian, dia akan memanfaatkan informasi ini [teknologi pertanian] dan dibagikan ke masyarakat. (Kepala Badan Litbang)	Berita	Balitbangtan



1	2	3	4	5	6	7	8
3	Jurnal Nasional	11-08-11	Produktivitas Padi Belum Imangi Konsumsi	Produktivitas padi belum mampu mengimbangi tingkat konsumsi dalam negeri. Meski produktivitas padi rata-rata unggul dibandingkan negara ASEAN, namun Indonesia masih mengimpor beras dari Thailand. Kepala Balitbangtan mengatakan produktivitas padi Indonesia masih menjadi yang terbaik diantara negara Asia Tenggara dipicu kemajuan teknologi pertanian seperti, pembibitan pengolahan lahan sudah berkembang pesat.	Produktivitas pertanian dan harga pokok produksi Indonesia masih menjadi yang terbaik se-Asia Tenggara. (Kepala Badan Litbang)	Berita	Balitbangtan
4	Investor Daily	11-08-11	Produksi Gabah Bisa Tembus 70 Juta Ton	Potensi penambahan produksi gabah pada musim tanam Agustus-September 2011 diprediksi mencapai 6,68 juta ton. Dengan penambahan itu, produksi gabah hingga akhir tahun diperkirakan bisa menembus 70,4 juta ton. Kepala Barantan memaparkan potensi penambahan itu diperoleh dari luas tanam padi 1,22 juta hektar (ha) dengan rata-rata produktivitas 5,6 ton per ha. Total lahan baku pertanaaman nasional saat ini seluas 8 juta ha.	Kami masih punya kesempatan tanam pada Agustus-September di 20 zona tanam. (Kepala Badan Litbang)	Berita	Balitbangtan



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Harian Terbit	12-08-11	Target Produksi Gabah 70,4 Juta Ton	Balitbangtan memperkirakan target produksi gabah akan meningkat menjadi 70,4 juta ton dari produksi gabah tahun lalu sebesar 66,46 juta ton. Kepala Balitbangtan mengatakan kenaikan produksi ini didorong adanya kesempatan untuk musim tanam padi pada Agustus dan September. Diperkirakan akan ada tambahan produksi sebesar 6,86 juta ton dari sisa luas tanam yang mencapai 1,225 juta hektar pada musim kemarau nanti.	Perkiraan produksi ini berdasarkan simulasi produksi yang kami buat di beberapa provinsi. (Kepala Badan Litbang)	Berita	Balitbangtan



XII. KOMPILASI PERNYATAAN KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN



Tabel 10. Kompilasi Pernyataan Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Bulan Agustus 2011

No.	Media	Tanggal	Judul	Ringkasan	Statement	Kategori	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Investor Daily	15-08-11	Impor Jeroan Langgar Kuota	Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, impor jeroan melebihi kuota. Hingga Pertengahan Agustus 2011, realisasi impor jeroan 11 ribu ton atau 20% dari total impor daging sebanyak 42 ribu ton. Sesuai ketentuan, porsi impor jeroan adalah 10% dari total impor daging. Data Barantan menyebutkan, impor daging hingga minggu kedua Agustus 2011 mencapai 42 ribu ton dan hingga September nanti ditargetkan 50 ribu ton.	Pemasukan daging hingga minggu kedua Agustus 2011 sebesar 42 ribu ton. (Kepala Badan Karantina Pertanian)	Berita	Badan Karantina Pertanian



XI. PENUTUP

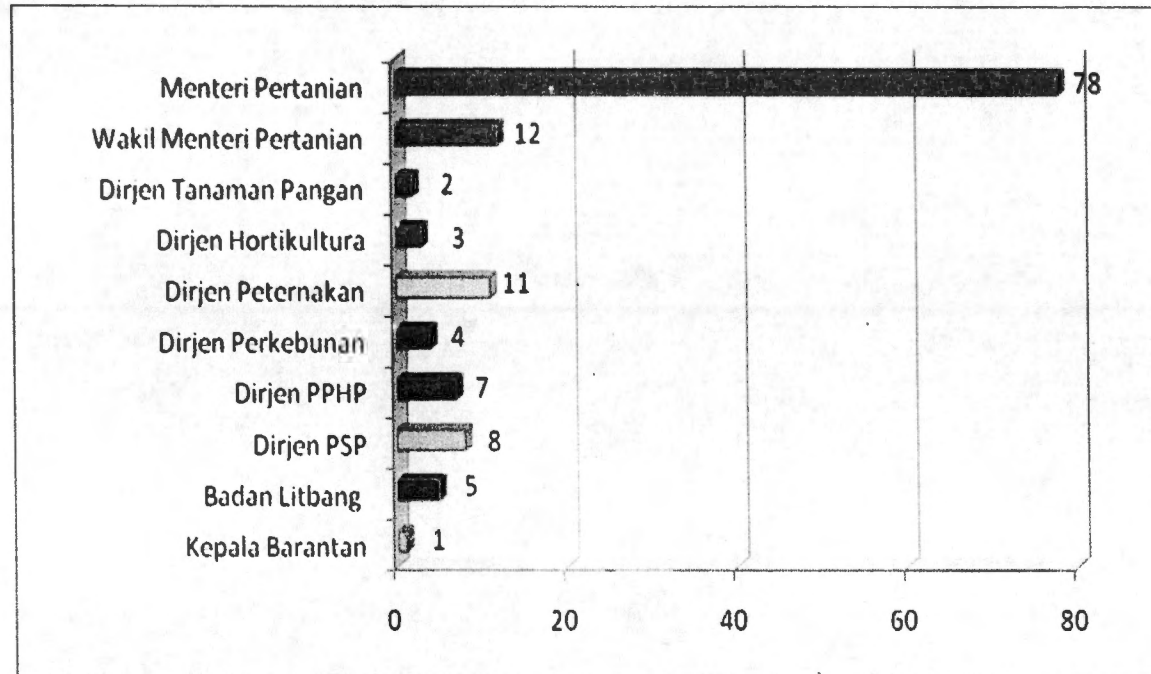
Berdasarkan uraian kompilasi pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian bulan Agustus 2011 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari kliping berita pertanian yang diambil dari sumber berita pada 20 media cetak, maka uraian pernyataan di masing-masing unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Menteri Pertanian: 78 pernyataan
2. Wakil Menteri Pertanian: 12 pernyataan
3. Dirjen Tanaman Pangan: 2 pernyataan
4. Dirjen Hortikultura: 3 pernyataan
5. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan: 11 pernyataan
6. Dirjen Perkebunan: 4 pernyataan
7. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP): 7 pernyataan
8. Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP): 8 pernyataan
9. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian: 5 pernyataan
10. Kepala Badan Karantina Pertanian: 1 pernyataan

Dari gambaran jumlah pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa Menteri Pertanian selaku penanggungjawab Kementerian Pertanian pada bulan Agustus 2011 memberikan pernyataan terkait isu pembangunan pertanian dengan jumlah paling banyak yaitu 78 pernyataan. Sedangkan pernyataan dari Pimpinan Unit Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian pada bulan Agustus 2011, yang paling banyak memberikan pernyataan adalah Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hal ini sangat terkait dengan isu yang berkembang di media massa, yaitu pada bulan Agustus 2011 isu yang terhangat dan dimuat secara terus menerus di media adalah berita " Impor Daging Sapi".

Secara terinci materi pernyataan/*statement* yang telah disampaikan serta media cetak yang memberitakan atau memuat berita dimaksud, terangkum dalam uraian kompilasi tersebut, dan dalam grafik bawah ini:





Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Pernyataan Pimpinan Kementerian Pertanian

Laporan hasil kompilasi pernyataan pimpinan Kementerian Pertanian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi bahan masukan pihak yang berkepentingan, dalam rangka menetapkan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya di bidang kehumasan guna mendukung terwujudnya pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian.



**Biro Umum dan Humas
Kementerian Pertanian**



**BIRO UMUM DAN HUMAS
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERTANIAN**